

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN
VARIETAS BULULAWANG DI DESA PARAPPUNGANTA
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

ANDI MUHAMMAD IFRAQ AL ALAQ

105961102219

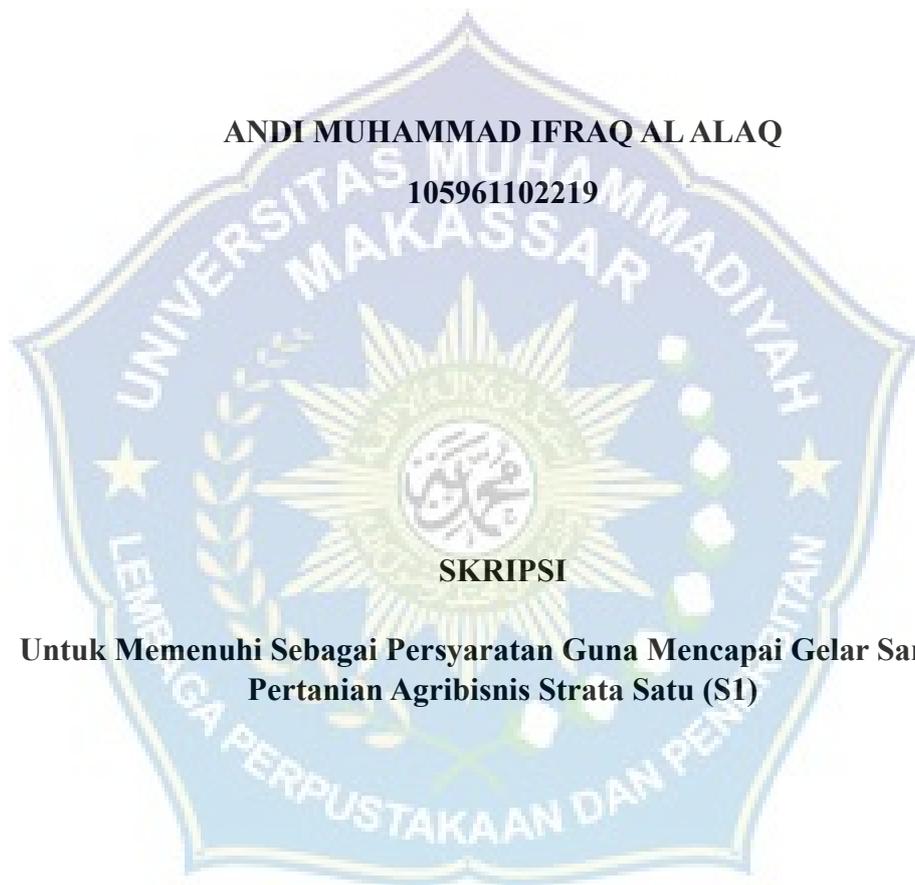


**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI TEBU RAKYAT DENGAN
VARIETAS BULULAWANG DI DESA PARAPPUNGANTA
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR**

ANDI MUHAMMAD IFRAQ AL ALAQ

105961102219



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pertanian Agribisnis Strata Satu (S1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama : Andi Muhammad Ifraq Al Alaq

NIM : 105961102219

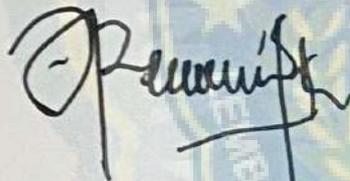
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
NIDN. 0921037003



Hasriani, S.TP., M.Si.
NIDN.0928078801

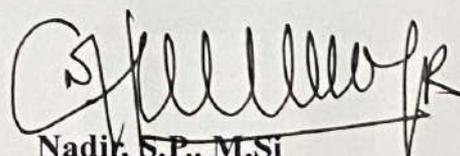
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN. 0926036803



Nadir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903

KOMISI PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupeten Takalar

Nama : Andi Muhammad Ifraq Al Alaq

NIM : 105961102219

Program Studi : Agribisnis

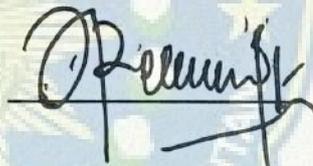
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

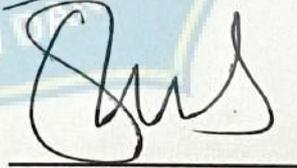
1. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P.
Ketua Sidang



2. Hasriani, S.TP., M.si.
Sekretaris



3. Dr. Ir. Nurdin, M.M
Anggota



4. Ardi Rumallang, S.P., M.M., IPP
Anggota



Tanggal Lulus : 29 Januari 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar**” adalah benar merupakan hasil karya saya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber sumber data dan informasi dikutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak di terbitkan yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 29 Januari 2024

Andi Muhammad Ifraq Al Alaq
Nim : 105961102219

ABSTRAK

Andi Muhammad Ifraq Al Alaq. 105961102219. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh Sri Mardiyati dan Hasriani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan serta tingkat kelayakan usahatani tebu rakyat dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, dalam penelitian ini diperoleh 30 responden, yaitu para petani tebu rakyat dengan Varietas Bululawang yang ada di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 19.857.558 per hektar dengan rata-rata total biaya yaitu sebesar Rp 9.525.506 per hektar, dari perhitungan tersebut diperoleh pendapatan sebesar Rp 10.332.051 per hektar sehingga mendapatkan R/C ratio sebesar 2,08 selama satu musim. Dilihat dari pendapatan yang diterima serta nilai R/C ratio sebesar 2.08 hal ini menunjukkan bahwa R/C ratio >1 , atau setiap 1 rupiah pengeluaran responden memberikan keuntungan sebesar 2.08 rupiah dari usahatani tersebut, maka usahatani tebu rakyat dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Kelayakan, Pendapatan, Penerimaan, Total Biaya.

ABSTRACT

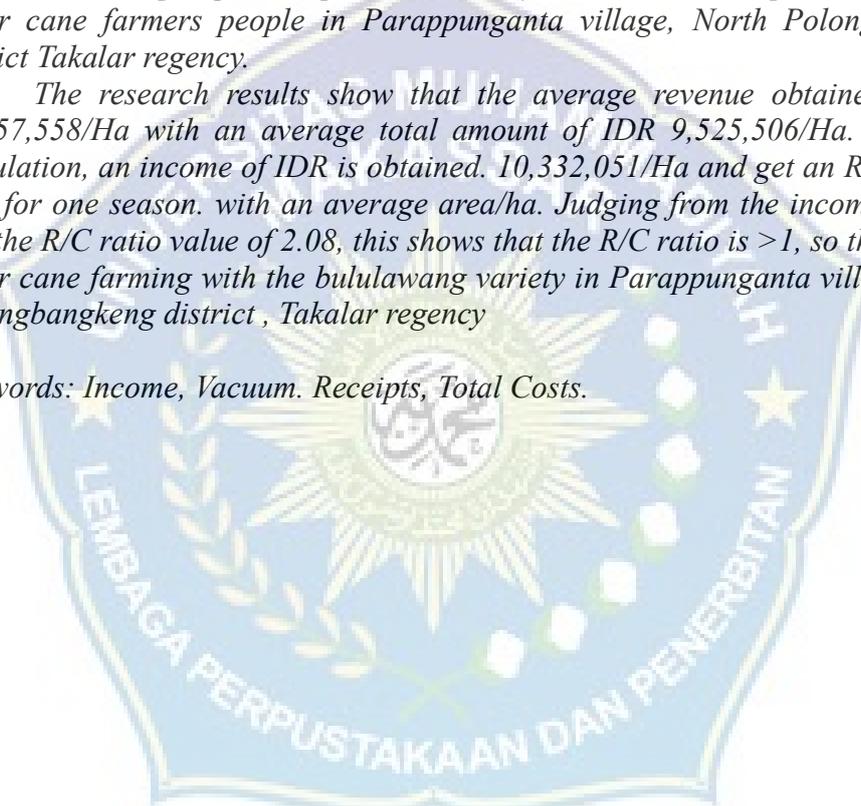
Andi Muhammad Ifrag Al Alag. 105961102219. *Feasibility analysis of people's sugarcane farming with the Bululawang Variety in Parappunganta village, North Polombangkeng District, Takalar regency. Supervised by, Sri Mardiyati And Hasriani.*

This research aims to determine the income of sugar cane farming and for determine the level of viability of sugar cane farming with the bululawang variety in Parappunganta village, North Polombangkeng district, Takalar.

Regency the sample taken in this research was carried out using a proportional sampling technique. in this study there were 30 respondents. namely sugar cane farmers people in Parappunganta village, North Polombangkeng district Takalar regency.

The research results show that the average revenue obtained is IDR. 19,857,558/Ha with an average total amount of IDR 9,525,506/Ha. From this calculation, an income of IDR is obtained. 10,332,051/Ha and get an R/C ratio of 2.08 for one season. with an average area/ha. Judging from the income received and the R/C ratio value of 2.08, this shows that the R/C ratio is >1 , so the people's sugar cane farming with the bululawang variety in Parappunganta village, North Polombangkeng district , Takalar regency

Keywords: Income, Vacuum. Receipts, Total Costs.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Varietas Bulukawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas arahan dan motivasinya tanpa mengurangi rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, MPd., IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Nadir, S.P., M.Si Selaku ketua program studi Agribisnis dan Muh Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku sekretaris program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Sri Mardiyati, S.P., M.P., selaku pembimbing utama dan Ibunda Hasriani, S.TP., M.Si. Selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan

waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Kedua orangtua tercinta ayahanda Andi Firman Chandra dan ibunda Hj. Haerani dan saudari saya Andi Vivi Febry Elfira serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Seluruh staf dan pengawai Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan sekeliling terutama yang selalu ada ketika penulis jatuh dan berusaha bangkit Kembali, terima kasih kalian semua selalu ada, terima kasih dorongan erat dan motivasi hidupnya hingga penulis bisa melangkah hingga sejauh ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu, terimakasih atas bantuan dan doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis.

9. Dan yang Terakhir, saya persembahkan kepada diri saya sendiri. Andi Muhammad Ifraq Al Alaq. Terima kasih sudah bertahan melalui badai deras hingga sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha berdiri dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau diri ini sering kali merasa putus asa atas apa yang telah pupus dari gengaman. Namun terima kasih tetap menjadi manusia yang tetap selalu berusaha dan teguh atas pendiriannya. Terima kasih kerana memutuskan untuk tidak menyerah, meskipun sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun dirimu berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan kebahagiaan ini kepada dirimu sendiri. Skripsi ini merupakan karya saya yang dirangkai sejak Mei 2022 dan di selesaikan Januari 2024. Skripsi ini merupakan saksi bisu atas perjuangan yang berdarah-darah ini; kesendirian, keterpurukan, kehilangan, penghianatan, dan tidak kepastian hidup adalah suatu keniscayaan bagi saya, namun (masih) suatu kemungkinan bagi saya. Kadangkala kita lupa akan arti kebaikan, kebenaran, kesetiaan, persahabatan, ketenangan dan cinta karena terlalu banyak penderitaan yang kita peroleh. Tetapi suatu hal yang patut untuk dikenang di memori.

Makassar, 29 Januari 2024

Andi Muhammad Ifraq Al Alaq

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KOMISI PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	v
ABSTRAK	vi
ABTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tanaman Tebu.....	6
2.2 Varietas Tebu Bululawang (BL).....	8
2.3 Konsep Usahatani.....	9
2.4 Konsep Produksi Usahatani.....	10
2.5 Konsep Biaya Dan Pendapatan Usahatani.....	11
2.6 Penelitian Terdahulu.....	15
2.7 Kerangka Pikir.....	24
III. METODE PENELITIAN	26

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.2 Teknik Penentuan Sampel	26
3.3 Jenis Dan Sumber Data	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.6 Definisi Oprasional	31
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Letak Geografis.....	33
4.2 Kondisi Demografis	34
A. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
B. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	35
C. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	36
4.3 Sarana Dan Prasarana.....	37
4.4 Keadaan Pertanian.....	39
A. Topografi dan Jenis Tanah	39
B. Iklim.....	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Karakteristik Petani Responden	41
A. Karakteristik Responden Terhadap Umur	41
B. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	42
C. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani	43
D. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	44
E. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	45
F. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan Pokok	46
G. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan Sampingan	47
5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat	48
A. Biaya-Biaya Usahatani Tebu Rakyat	48

B. Analisis Penerimaan Usahatani Tebu Rakyat	51
C. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat	52
D. Analisis R/C Ratio	53
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	100



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.	Kajian Penelitian Terdahulu	15
2.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2023.....	35
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2023.....	35
4.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2023.....	36
5.	Sarana dan Prasarana di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2023.....	38
6.	Iklim dan Kesuburan Tanah di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2023.....	40
7.	Tingkat Umur Petani Responden Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	41
8.	Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	42
9.	Pengalaman Usahatani Petani Responden Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	44
10.	Luas Lahan Usahatani Petani Responden di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	45
11.	Jumlah Tanggungan Keluarga Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	46
12.	Pekerjaan Pokok Petani Responden di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	47

13. Pekerjaan Sampingan Petani Responden Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	47
14. Penggunaan Varietas Bibit, Produksi dan Pendapatan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	48
15. Biaya Tetap Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2023.....	48
16. Biaya Variabel Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	49
17. Total Biaya Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	50
18. Peerimaan responden Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Teks	Halaman
1.	Instrumen Penelitian di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	60
2.	Peta Lokasi Penelitian.....	65
3.	Identitas responden petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	66
4.	Biaya Tenaga Kerja Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	68
5.	Biaya Herbisida Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	69
6.	Biaya Pupuk Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	70
7.	Biaya Penyusutan Alat Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	71
8.	Biaya Bibit Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	73
9.	Total Biaya Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	74
10.	Penerimaan Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	75
11.	Pendapatan Kerja Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	76
12.	Dokumentasi Wawancara Dengan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	77
13.	Surat Izin Penelitian.....	82
14.	Lampiran Bebas Plagiat.....	87

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman flora. Iklimnya sangat cocok untuk tumbuh berbagai jenis tanaman. Salah satu tanaman yang dinilai berprospek cerah adalah komoditas perkebunan. Tanaman perkebunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pengusahaan berbagai komoditas tanaman ini mampu mendatangkan devisa bagi negara, membuka lapangan kerja dan menjadi sumber pendapatan penduduk, serta berkontribusi dalam upaya melestarikan lingkungan. Budidaya perkebunan sudah merupakan kegiatan usaha yang hasilnya untuk diekspor atau sebagai bahan baku industri. (Suwanto et al., 2014).

Tebu merupakan tumbuhan sejenis rerumputan yang dikelompokkan dalam famili gramineae. Seperti halnya padi dan termasuk kategori tanaman semusim, tanaman tebu tumbuh membentuk anakan, mengelompokkan dalam bentuk rumpun dan menghasilkan karbohidrat yang begitu tinggi. Tanaman tebu membutuhkan waktu untuk menghasilkan produksi gula mencapai 11 - 12 bulan. Rata-rata bobot tebu yang dapat dihasilkan melalui pengelolaan budidaya yang baik dapat mencapai produktivitas tebu sekitar 1000 - 1200 ku/ha. Namun di lapangan masih sering dijumpai pengelolaan tebu dengan tata cara yang tidak baik dan benar sehingga produktivitas tebu yang dihasilkan menjadi rendah, kurang dari 700 ku/ha. (Anonymous 2005).

Tebu merupakan tanaman tahunan yang cocok dibudidayakan pada wilayah tropis. Di Indonesia, batang tanaman tebu dimanfaatkan untuk industri pengolahan

gula pasir. Meskipun di beberapa negara lain, pemanfaatn tebu sudah berkembang menjadi alternatif bahan baku pembuatan bio-ethanol selain jagung dan singkong. Sentra penanaman tebu di Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Timur (65,21%), Jawa Tengah (21,99%), dan Lampung (5,13%). Usahatani tebu di Indonesia sebagian besar diusahakan oleh rakyat, dengan kontribusi Perkebunan Rakyat dari tahun 1980 hingga 2013, rata-rata mencapai 63,5%. (Nurjayanti, 2014).

Tebu (*Saccarum offinarum L.*) adalah komoditas perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian, yaitu menghasilkan gula yang mendapatkan perhatian secara terus menerus dari pemerintah, sehingga tebu mempunyai arti penting dalam pendapatan juga memenuhi kebutuhan gula dalam Negeri. (Pakpahan, A. 2009).

Kemampuan sektor pertanian untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendapatan usahatani disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga muncul sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. (Emalia gustiana, 2017).

Salah satu subsektor pertanian yang berperan penting di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan tersebut salah satunya adalah tanaman tebu yang memiliki arti penting sebagai bahan baku pada industri gula. Pengembangan tanaman tebu ditujukan untuk menambah pasokan bahan baku pada industri gula dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani tebu dengan

cara partisipasi aktif petani tebu tersebut. Selain itu, industri tebu dapat menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia dan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani tebu. Industri gula tebu diharapkan dapat memberikan dampak terhadap struktur perekonomian wilayah dengan meningkatkan pendapatan daerah. (Naruputro; 2009).

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia, di era globalisasi ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, penyediaan bahan baku industri, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan Nasional.

Memperlihatkan bahwa di Sulawesi Selatan pada tahun 2023 telah memiliki 3 pabrik gula. Semua pabrik gula telah beroperasi di 2 Kabupaten, yang merupakan milik dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan pembangunan pabrik gula yang terdapat di Kabupaten Takalar dan Kabupaten Bone diharapkan dapat membantu kinerja industri pergulaan di Sulawesi Selatan. Sehingga program swasembada gula Sulawesi Selatan tahun 2022 dan swasembada gula Nasional tahun 2021 telah dapat tercapai, yang sebelumnya merupakan petani padi, jagung, dan lain-lain mulai beralih menjadi petani tebu, dengan memanfaatkan lahan sawah maupun tegalan di desa tempat tinggalnya.

Kabupaten Takalar adalah salah satu Kabupaten yang mempunyai perkebunan tebu yang cukup luas, khususnya di Kecamatan Polombangkeng Utara,

Kecamatan Polombangkeng Utara adalah Kecamatan yang mempunyai luas lahan yang cukup luas dibanding kecamatan lainya yang berada di Kabupaten Takalar dan banyak masyarakat di kecamatan ini yang memilih bertani sebagai petani tebu rakyat. Begitu juga dengan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Polombangkeng Utara yaitu Desa Parappunganta, di Desa ini banyak juga petani yang memilih bertani sebagai petani tebu rakyat untuk memenuhi kebutuhanya, usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta, khususnya dari sisi pendapatan terbilang masih kurang, dikarenakan harga gula dipasaran sering mengalami penurunan dan disamping itu, petani dalam berusahatani belum mendapat dukungan dari pemerintah, sehingga pendapatan petani tebu rakyat ini masih terbilang rendah, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan usahatani rakyat dengan judul penelitian "Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupeten Takalar".

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan untuk dikaji, yaitu:

1. Berapakah pendapatan usahatani tebu rakyat dengan varietas bululawang di Desa Parapunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usahatani tebu rakyat dengan varietas bululawang di Desa Parapunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan maka peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani tebu rakyat dengan varietas bululawang di Desa Parapunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usahatani tebu rakyat dengan varietas bululawang di Desa Parapunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Petani

Manfaat yang dapat diperoleh petani adalah gambaran mengenai usahatani tebu di pedesaan dan sebagai bahan masukan dalam menetapkan langkah-langkah usahanya untuk meningkatkan pendapatan

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian pedesaan, khususnya tentang pendapatan rumah tangga petani tebu rakyat.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan dan ide untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendapatan petani tebu dipedesaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Tebu

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman perkebunan semusim yang kandungan zat gulanya tinggi sehingga digunakan sebagai bahan baku gula. Komponen terbesar dari tanaman tebu pada umumnya adalah selulosa. Selulosa adalah komponen bahan organik yang banyak sekali terdapat di muka bumi berbentuk seperti benang yang merupakan penyusun dinding sel tanaman. Selulosa merupakan polimer dari glukosa yang tergabung bersama dengan ikatan glikosidik yang menjadi bahan utama dinding sel tanaman (Ozolua et al., 2005).

Tebu adalah tanaman yang ditanam untuk bahan baku utama produksi gula. Tanaman ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Tanaman ini termasuk jenis rumput-rumputan. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih satu tahun. Tanaman tebu terbagi menjadi beberapa bagian utama, yaitu akar, batang daun dan bunga. Masing-masing memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Tanaman tebu sebagai salah satu tanaman monokotil memiliki tipe perakaran serabut. Akar tebu dapat dibedakan menurut perkembangannya, yaitu akar primer dan akar sekunder. Akar primer adalah akar yang tumbuh dari mata akar buku ruas stek batang bibit, akarnya lebih halus dan bercabang banyak. Akar sekunder adalah akar yang tumbuh dari mata akar dalam buku ruas tunas yang tumbuh dari stek bibit, bentuknya lebih besar, lunak, dan sedikit bercabang. (Supriyadi; 2002).

Tebu mengandung nutrisi penting seperti karbohidrat, protein, dan mineral yang meliputi fosfor, kalsium, zat besi, zinc, dan kalium. Air tebu juga mengandung

vitamin dan antioksidan. Air tebu juga kaya akan serat makanan dan menyediakan senyawa polifenol yang dapat membantu kesehatan anda secara keseluruhan dan mengurangi stres oksidatif. Tanaman tebu menghendaki penyinaran matahari secara langsung. Penyinaran matahari penting bagi tanaman tebu untuk pembentukan gula, tercapainya kadar gula yang tinggi pada batang, dan mempercepat proses pemasakan. Kadar sukrosa tertinggi dapat dicapai pada penyinaran matahari selama 7-9 jam per hari. (Setyamidjaja dan Husaini; 1992).

Tanaman tebu tumbuh di daerah tropika dan sub tropika sampai batas garis isotherm 20°C yaitu antara 19°LU – 35° LS. Kondisi tanah yang baik bagi tanaman tebu adalah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah, selain itu akar tanaman tebu sangat sensitif terhadap kekurangan udara dalam tanah sehingga pengairan dan drainase harus sangat diperhatikan. Drainase yang baik dengan kedalaman sekitar 1 meter memberikan peluang akar tanaman menyerap air dan unsur hara pada lapisan yang lebih dalam sehingga pertumbuhan tanaman pada musim kemarau tidak terganggu. Drainase yang baik dan dalam juga dapat menyalurkan kelebihan air dimusim penghujan sehingga tidak terjadi genangan air yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman karena berkurangnya oksigen dalam tanah.

Dilihat dari jenis tanah, tanaman tebu dapat tumbuh baik pada berbagai jenis tanah seperti tanah alluvial, grumosol, latosol dan regusol dengan ketinggian antara 0 – 1400 m di atas permukaan laut. Akan tetapi lahan yang paling sesuai adalah kurang dari 500 m di atas permukaan laut. Sedangkan pada ketinggian > 1200 m di atas permukaan laut pertumbuhan tanaman relative lambat. Kemiringan lahan sebaiknya kurang dari 8%, meskipun pada kemiringan sampai 10% dapat juga

digunakan untuk areal yang dilokalisasi. Kondisi lahan terbaik untuk tebu adalah berlereng panjang, rata dan melandai sampai 2% apabila tanahnya ringan dan sampai 5 % apabila tanahnya lebih berat. (Siswanto 2010).

2.2 Varietas Tebu Bululawang (BL)

Varietas bululawang merupakan hasil pemutihan varietas yang ditemukan pertama kali di wilayah kecamatan bululawang, malang selatan. (SK pelepasan nomor :322/kpts/sr.120/5/2004 tanggal : 12 mei 2004 tentang pelepasan varietas Bulu lawang (Bl). sebagai benih bina). Bululawang lebih cocok pada lahan-lahan ringan (geluhan/liat berpasir) dengan sistem drainase yang baik dan pemupukan n yang cukup. sementara itu pada lahan berat dengan drainase terganggu tampak keragaan pertumbuhan tanaman sangat tertekan. Ciri- ciri varietas ini yaitu bentuk batang silindris dengan penampang bulat, warna batang coklat kemerahan, lapisan lilin sedang – kuat, retakan batang tidak ada , cincin tumbuh melingkar datar di atas pucuk mata, teras lubang masif ,warna daun hijau kekuningan dengan ukuran daun panjang melebar, lengkung daun kurang dari $\frac{1}{2}$ daun cenderung tegak dengan kedudukan serong, bulu punggung ada, lebat, condong membentuk jalur lebar, letak mata pada bekas pangkal pelepah daun, bentuk mata segitiga dengan bagian terlebar di bawah tengah mata. Varietas ini memilikisifat agronomis dengan pertumbuhan perkecambahan lambat, diameter batang sedang sampai besar, berbunga sedikit sampai banyak, kemasakan tengah sampai lambat, kadar sabut 13-14 %, koefisien daya tahan tengah sampai panjang, dengan potensi hasil 94,3 ton/ha rendemen : 7,51 %, hablur gula 6,90 ton/ha. Varietas ini peka terhadap penggerek batang, penggerek pucuk, blendok tetapi tahan terhadap lua api dan mosaic.

2.3 Konsep Usahatani

Ilmu usahatani merupakan proses menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor – faktor produksi pertanian untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang maksimal (Suratiah, 2006)

Usahatani merupakan kegiatan bercocok tanam dengan mengalokasikan sumber-sumber daya seperti tanah, lahan, tenaga kerja, modal, dan air untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini seperti yang telah diungkapkan Soekartawi (2002), bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik – baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).

Usahatani memiliki empat unsur pokok. Unsur yang pertama adalah lahan. Lahan berperan sebagai faktor produksi yang dipengaruhi oleh tingkat kesuburan, luas lahan, lokasi, intensifikasi, dan fasilitas. Unsur ke dua adalah tenaga kerja yang dapat berasal dari orang lain atau dari anggota keluarga sendiri. Unsur ke tiga adalah modal yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kekayaan usahatani. Unsur ke empat adalah pengelolaan dalam menentukan, mengkoordinasi, dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan (Hernanto, 1996).

Faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan usahatani digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada usahatani itu sendiri; seperti petani pengelola, lahan usahatani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga, dan jumlah keluarga. Faktor eksternal adalah faktor - faktor di luar usaha tani, seperti tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, aspek - aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usahatani (harga hasil, harga saprodi, dan lain - lain), fasilitas kredit, dan sarana penyuluhan bagi petani. Keberhasilan usahatani dibidang produksi akan dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani.

2.4 Konsep Produksi Usahatani

Faktor produksi dalam pertanian adalah semua masukan atau pengorbanan yang diberikan kepada tanaman agar tanaman tersebut dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik. Faktor produksi disebut juga input, faktor produksi dan pengorbanan produksi. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya output yang dicapai. Faktor produksi yang terpenting adalah faktor produksi tanah, modal untuk pembelian benih, pupuk, obat-obatan, dan aspek pekerjaan dan penghidupan. Hubungan antara faktor produksi (input) dengan produksi (output) sering disebut sebagai fungsi produksi atau rasio faktor.

Faktor produksi terdiri dari empat komponen yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan keterampilan atau manajemen (manajemen). Setiap faktor memiliki fungsi yang berbeda dan saling berhubungan. Jika suatu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan, apalagi tiga faktor sebelumnya seperti tanah,

modal dan tenaga kerja. Fungsi produksi adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (output) dengan faktor-faktor produksi (input). Dalam bentuk matematika sederhana fungsi produksi ini dituliskan sebagai berikut:

$$Y = F(X_1, X_2, \dots, X_n)$$

Keterangan:

Y = Hasil produksi fisik

X₁, X₂,...X_n = Faktor-Faktor produksi Usahatani.

2.5 Konsep Biaya Dan Pendapatan Usahatani

A. Konsep Biaya Usahatani

Biaya dalam kegiatan usahatani oleh petani ditunjukkan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usahatani yang dikerjakan dengan mengeluarkan biaya maka petani mengharapkan pendapatan yang setinggi-tingginya melalui tingkat produksi yang tinggi. Biaya produksi merupakan jumlah dari biaya tetap yang berlangsung berkaitan dengan jumlah tanaman yang dihasilkan atas lahan.

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya yang akan digunakan agar produksi yang direncanakan dapat terwujud dengan baik (Soekartawi,2006).

Biaya usahatani dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (Fixed Cost) dan biaya tidak tetap (Variable Cost):

1. Biaya tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk dihasilkan banyak atau sedikit. Biaya

ini meliputi pajak, penyusutan alat-alat produksi bunga pinjaman sewa tanah dan lain

2. Biaya tidak tetap (Variable Cost) merupakan biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Biaya ini meliputi biaya tenaga kerja. Biaya variable ini sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi

Lebih lanjut dijelaskan bahwa analisis biaya total yang dikeluarkan oleh petani dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variable dapat diketahui dengan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost (biaya total)

FC = Fixed Cost (biaya tetap)

VC = Variable Cost (biaya variabel)

B. Konsep Pendapatan Usahatani

Menurut Gustiyana (2004), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah

pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan di luar usahatani seperti berdagang, mengojek, buruh bangunan, pembantu rumah tangga.

Pendapatan atau keuntungan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Analisis pendapatan usahatani dapat dipakai sebagai ukuran untuk melihat apakah suatu usahatani menguntungkan atau merugikan, sampai seberapa besar keuntungan atau kerugian tersebut (Soekartawi,2006)

Menurut Suratiyah (2006) pendapatan dan biaya usahatani ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi.

Ketersediaan sarana produksi dan harga tidak dapat dikuasai oleh petani sebagai individu meskipun dana tersedia. Bila salah satu sarana produksi tidak tersedia maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi tersebut, demikian juga dengan harga sarana produksi misalnya harga pupuk sangat tinggi bahkan tidak terjangkau akan mempengaruhi biaya dan pendapatan.

Biaya produksi adalah nilai dari semua faktor produksi yang digunakan, baik dalam bentuk benda maupun jasa selama proses produksi berlangsung. Biaya produksi yang digunakan terdiri dari sewa tanah, bunga modal, biaya sarana produksi untuk bibit, obat-obatan serta sejumlah tenaga kerja. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual. Harga jual adalah harga transaksi antara petani (penghasil) dan pembeli untuk setiap komoditas menurut satuan tempat. Satuan yang digunakan seperti satuan

yang lazim dipakai pembeli/penjual secara partai besar, misalnya: kg, kwintal, ikat dan sebagainya (Soekartawi, 2006).

Menurut Sukirno (2002) pendapatan total usahatani (pendapatan bersih) adalah selisih penerimaan total dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, dimana semua input milik keluarga diperhitungkan sebagai biaya produksi. Total Revenue (TR) adalah jumlah produksi yang dihasilkan, dikalikan dengan harga produksi dan pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dan total biaya. Secara sistematis dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp/musim tanam)

TR = Total Penerimaan (Rp/musim tanam)

TC = Total biaya (Rp/musim tanam)

Untuk mengetahui apakah usahatani menguntungkan atau tidak secara ekonomi, maka dapat dianalisis dengan menggunakan perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya atau yang biasa disebut analisis R/C (Return Cost Ratio). Kriteria pengukuran pada R/C Ratio (Sukirno,2002) adalah :

1. Jika $R/C = 1$ artinya usahatani yang dilakukan tidak menguntungkan dan tidak pula merugikan atau berada pada titik impas yaitu besarnya penerimaan sama dengan besarnya biaya yang dikeluarkan.
2. Jika $R/C > 1$, artinya suatu usahatani yang dilakukan itu dapat dikatakan menguntungkan.
3. Jika $R/C < 1$, maka usahatani itu dapat dikatakan merugikan

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dalam penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Adapun kajian penelitian terdahulu yaitu sebagai dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Skala Usaha Dan Pendapatan Usahatani Tebu Di Kabupaten Aceh Tengah, Bagio, Romano , Yusya Abubakar , Keumala Fadhiela ND (2021)	Metode purposive simple dengan sistim acak.	Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pendapatan yang diperoleh petani tebu; mengetahui luas lahan yang harus dimiliki petani tebu di Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2020. Sampel penelitian sebanyak 58 responden dari perwakilan populasi 586 yang berasal dari Kecamatan Ketol dan Kecamatan Kute Panang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan berupada data primer dan data skunder, analisis data menggunakan analisis pendapatan. Hasil penelitian bahwa pendapatan bersih yang diperoleh petani bila didistribusikan perbulan maka petani tebu akan memperoleh sebesar Rp. 2.202.636, sedangkan Berdasarkan analisis BEP, rata-rata petani sudah memperoleh keuntungan, bila dilihat dari jumlah produksi petani rata-rata memperoleh hasil Gula merah tebu

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			<p>sebesar 13.198 kg /tahun, begitu pula bila dilihat dari harga jual rata-rata harga jual Rp. 4.847 /kg. Selanjutnya untuk luas lahan, titik impas lahan garapan hanya 0,56 ha, sedangkan konsidi di Kabupaten Aceh Tengah rata-rata petani tebu memiliki lahan 1,20 ha. Maka dari itu, perlu adanya penggunaan bibit unggul, gula yang dihasilkan harus berstandar SNI serta pembenahan jalan usahatani.</p>
2.	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Tebu (Sacharum Officinarum L) Di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, Rahmat Abi Alfatah, Dewi Hastuti, Rossi Prabowo (2019).</p>	<p>Metode penelitian Analisis Deskriptif, Analisis Biaya, Penerimaan Dan Pendapatan, Serta Regresi Linier Berganda</p>	<p>Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan dan pendapatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani tebu. Metode pengambilan sampel daerah dan pengambilan sampel responden dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu menetapkan luas lahan yang disampling 1 – 3,5 ha. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 59 responden petani tebu yang tersebar di beberapa desa yang ada di Kecamatan Pangkah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya diperoleh biaya total sebesar Rp. 54.953.884,-. Penerimaan diperoleh Rp. 82.979.127, sedangkan pendapatan diperoleh Rp. 28.025.243 per satu kali musim panen. Hasil regresi linier berganda diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) 0,848. Sementara itu hasil pengujian uji diperoleh faktor pendidikan mempunyai signifikan yang berarti berpengaruh nyata terhadap pendapatan pada taraf nyata 5%. Faktor umur mempunyai nilai signifikan yang berarti berpengaruh</p>

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Analisis Efisiensi Dan Keuntungan Usahatani Tebu Metode Konvensional Dan Single Bud Planting (Studi Kasus Di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo) , Endang Suhesti (2018).	Metode penelitian sampling secara sengaja (purposive sampling method).	Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan struktur biaya, produksi, pendapatan dan keuntungan usahatani tebu metode konvensional dengan metode SBP. Metode yang digunakan adalah metode survei, data-data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder, untuk menganalisa struktur biaya dilakukan dengan membandingkan komposisi komponen-komponen usahatani dengan penyajian data melalui tabel sedangkan untuk membandingkan usahatani dilakukan dengan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan struktur biaya antara usahatani tebu metode konvensional dengan metode SBP Perbedaannya yaitu pada item pengadaan sarana produksi seperti benih dan pupuk yang digunakan petani serta penggunaan tenaga kerja. (2) rata-rata total biaya per hektar usaha tani tebu metode konvensional adalah Rp. 19.696.182,- sedangkan metode SBP adalah Rp. 24.291.007,-. Rata-rata pendapatan per hektar petani metode konvensional adalah sebesar Rp. 28.746.761,- dan petani metode SBP adalah sebesar Rp. 32.733.016,-. Dari perhitungan B/C ratio, kedua metode dapat memberikakeuntungan yang tinggi. Setiap satu satuan biaya yang dikeluarkan, akan memberikan keuntungan sebesar 1,35 satuan (untuk metode konvensional) dan 1,46 satuan (untuk metode SBP). Berdasarkan rasio R/C didapat bahwa kedua usahatani ini menguntungkan,

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Analisis Efisiensi Usahatani Tebu Rakyat di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, Fitriani , Nailah , Asriyanti Syarif (2023)	Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling.	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi produksi usahatani tebu, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi produksi usahatani tebu di Desa Kampung Beru. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Adapun jumlah populasi petani tebu di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar adalah 120 orang kemudian ditentukan sampel sebanyak 25% maka sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang petani tebu. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis fungsi cobb-douglas dan tingkat efisiensi teknis usahatani tebu di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji koefisien determinan menunjukkan bahwa 64.4% variabel luas lahan, bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani tebu, kemudian secara uji serempak diketahui variabel luas lahan, bibit, pupuk, pestida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani tebu di Desa Kampung Beru Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Secara uji parsial, variabel bibit dan pestida tidak berpengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap produksi</p>

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Usahatani Tebu (Studi Kasus Di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah), Syaifun Naim, Lutfi Aris Sasongko, Eka Dewi Nurjayanti (2015)	Metode penelitian dilakukan secara sengaja (Porpositive Sampling)	Tebu merupakan salah satu hasil pertanian yang dibutuhkan oleh perusahaar gula sebagai bahan baku pembuatan gula. Oleh karena itu diperlukan kemitraan antara petani tebu dan perusahaan gula untuk meningkatkan pendapatan petani tebu. Penelitian in bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kemitraan antara PG (Pabrik Gula) Pakis Bar dengan petani tebu di Kecamatan Tayu, mengetahui pendapatan petan tebu, dan menganalisis pengaruh kemitraan terhadap pendapatan usahatani tebu di Kecamatan lavu. Pencambilan sampel wilayah dan penaambilan sampel responden dilakukan dengan metode purpositive sampling. Sampling area yang diambil adalah Kecamatan Tavu karena PG Pakis Baru berada di kecamatan tersebut. Jumlah responden adalah 40 petani tebu yang terdiri dari 20 petani tebu yang bermitra dengan PG Pakis Baru (petani mitra) dan 20 petani tebu yang tidak bermitra dengan PGPakis Baru (petani non mitral. Luas lahan masing-masing responden dibatasi maksimal 2 Ha. Bentuk kemitraan antara PG Pakis Baru dengan petani tebu adalah PG Pakis Baru berperan sebagai avalis yang bertanggung jawab atas resiko kegagalan pengembalian kredit petani.
6.	Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Tebu	Metode analisis menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas	Penelitian bertujuan untuk (1) Mengetahui produksi usahatani tebu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. (2) Mengetahui pendapatan usahatani tebu dan faktor-

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Tanam Dan Keprasan Di Kabupaten Bantul, Wasilatur Rohmah , Any Suryantini, Slamet Hartono (2015)	dan fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan teknik Unit Output Price (UOP).	faktor yang mempengaruhinya. (3) Mengetahui risiko produksi dan risiko pendapatan usahatani tebu. (4) Mengetahui kontribusi pendapatan usahatani tebu terhadap pendapatan total rumah tangga petani. (5) Mengetahui distribusi pendapatan rumah tangga petani tebu di Kabupaten Bantul. (6) Mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani tebu di Kabupaten Bantul. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif analisis. Penentuan sampel lokasi dan sampel petanidengan metode purposive random sampling; sejumlah 30 petani tebu. Hasil penelitian menunjukkan (1) Faktor-faktor produksi tebu yang berpengaruh positif terhadap produksi usahatani tebu adalah luas lahan, bibit, pupuk ZA, pestisida, tenaga kerja garap, tenaga kerja panen dan sistem penanaman. (2) Faktor-faktor pendapatan tebu yang berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani tebu adalah luas lahan sedangkan yang berpengaruh negatif adalah harga bibit dan upah tenaga kerja garap. (3) Tebu keprasan kedua memiliki risiko produksi dan risiko pendapatan paling tinggi. (4) Pendapatan usahatani tebu memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pendapatan total rumah tangga. (5) Pendapatan usahatani tebu dapat memperbaiki ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga petani. (6) Rumah tangga petani tebu di

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
7.	Faktor-Faktor Yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Tebu Bermitra Dengan Pg. Djatiroto, Bella Dyah Valentine, Ebban Bagus Kuntadi, Rudi Hartadi (2017)	Metode pengambilan contoh menggunakan Proportionate stratified random sampling	Bahan baku tebu di PG. Djatiroto diperoleh dari tebu milik sendiri (TS) dan tebu rakyat (TR) melalui sistem kemitraan kerjasama bagi hasil dengan petani. Penelitian bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor yang mendasari pengambilan keputusan petani tebu bermitra dengan PG. Djatiroto, (2) perbedaan pendapatan petani tebu yang bermitra dan petani tebu yang tidak bermitra dengan PG. Djatiroto. Metode pengambilan contoh menggunakan Proportionate stratified random sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis menggunakan Regresi Logistik dan Independent sample test. Hasil penelitian menunjukkan: (1) faktor yang berpengaruh nyata terhadap pengambilan keputusan petani tebu bermitra dengan PG. Djatiroto adalah faktor pengalaman dengan nilai signifikansi sebesar 0,092, faktor pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,036, dan faktor jumlah anggota keluarga dengan nilai signifikansi sebesar 0,068 sedangkan faktor umur dan Pendidikan berpengaruh tidak nyata terhadap pengambilan keputusan petani tebu bermitra dengan PG. Djatiroto; (2) terdapat perbedaan pendapatan antara petani tebu yang bermitra dan petani tebu yang tidak bermitra dengan PG. Djatiroto dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, pendapatan petani tebu yang bermitra lebih besar dari pada pendapatan petani tebu yang tidak

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			bermitra dengan PG. Djatiroto. rata pendapatan petani tebu yang bermitra sebesar Rp. 25.822.092/ tahun sedangkan rata rata pendapatan petani tebu yang tidak bermitra sebesar RP. 20.010.176 ha/tahun.
8.	Komparasi Produksi dan Pendapatan Petani Tebu Mitra Dan Non Mitra Pabrik Gula Rendeng di Kabupaten Kudus, Annisa Dyah Kumalasari, Kustopo Budiraharjo, Agus Setiadi (2019).	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini survai, Analisis data yang digunakan ialah analisis pendapatan, uji beda One Sample t Test, MannWhitney, dan Independent Sample t Test.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komparasi produksi petani tebu mitra dan non mitra, menganalisis komparasi pendapatan per bulan petani tebu mitra dan non mitra dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kudus, menganalisis komparasi pendapatan petani tebu mitra dan non mitra PG Rendeng di Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari hingga Maret 2018 di Kecamatan Jekulo, Gebog dan Dawe, Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah survai. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode quota sampling dengan jumlah sampel 30 petani tebu mitra dan 30 petani tebu non mitra. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Analisis data yang digunakan ialah analisis pendapatan, uji beda One Sample t Test, Mann Whitney, dan Independent Sample t Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara produksi tebu petani mitra dan non mitra. Terdapat perbedaan pendapatan per bulan petani tebu mitra dan non mitra dengan UMK Kudus. Terdapat perbedaan antara pendapatan per hektar per tahun petani tebu mitra dan non mitra. Kemitraan dapat meningkatkan pendapatan petani, dengan jumlah produksi yang tidak jauh berbeda

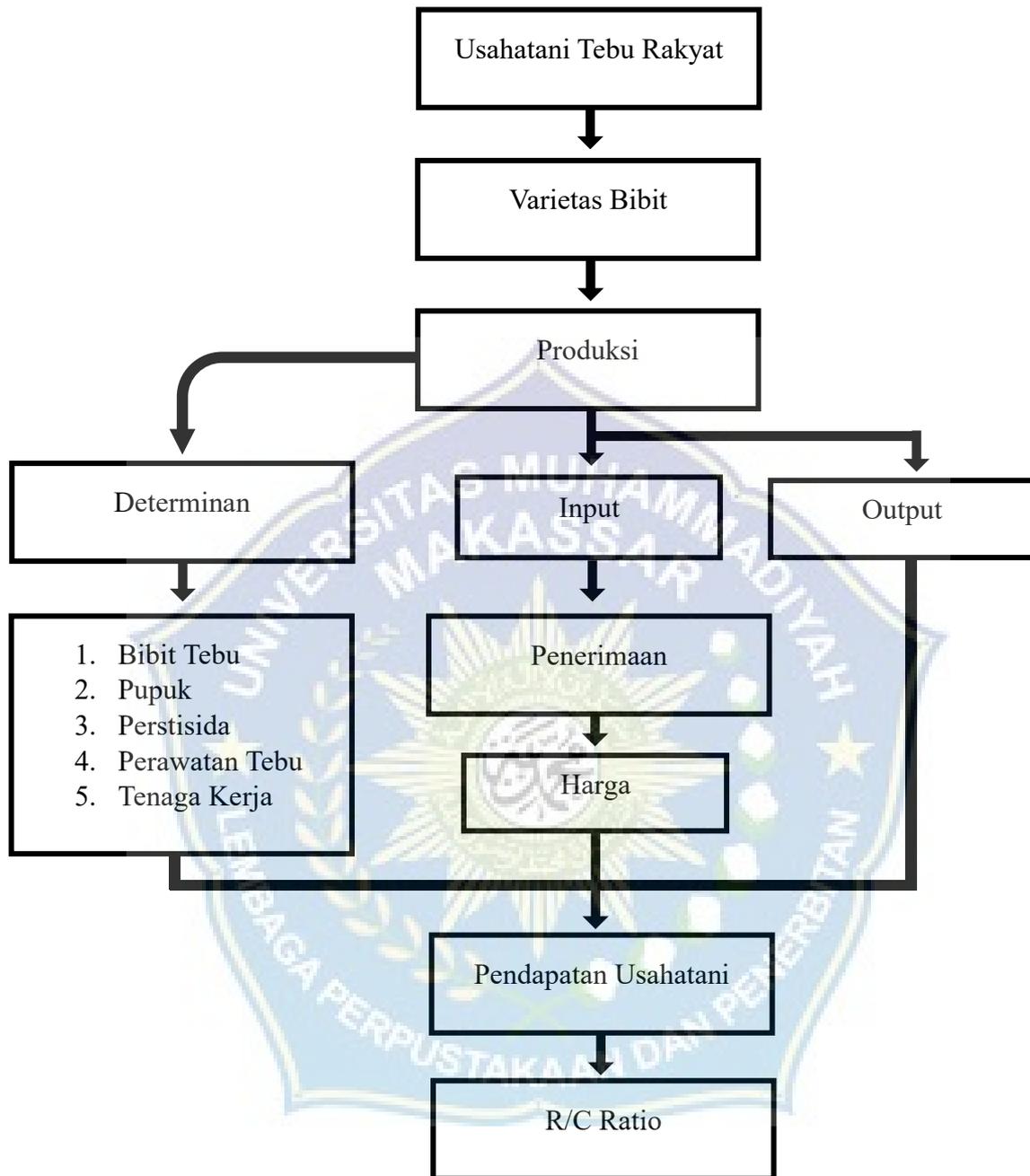
No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
9.	Biaya Dan Pendapatan Usahatani Tebu Menurut Status Kontrak (Studi Kasus Di Pt Ign Cepiring, Kab. Kendal), Dita Yuniar Saskia (2012)	Metode penelitian sampling secara sengaja (purposive sampling method).	Lahan Indonesia berpotensi untuk ditanami tebu, terutama di Pulau Jawa. Dia terbukti pada tahun 1928 tiga perempat dari total ekspor di Jawa berasal dari industri gula. Hari ini, Pulau Jawa masih potensial untuk ditanami tebu. Hal ini dapat dilihat bahwa lahan tebu cenderung meningkat hingga 277.630 ha pada tahun 2010. PT IGN Cepiring di Kabupaten Kendal merupakan pabrik gula yang beroperasi kembali untuk mencapai program “Swasembada Gula” di Jawa Tengah. PT IGN Cepiring dapat menerima tebu hingga 1.800 ton per hari. PT IGN Cepiring menjalin hubungan dengan petani tebu sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan biaya, pendapatan, dan keuntungan petani tebu berdasarkan status kontrak di PT IGN Cepiring. Data yang digunakan adalah data primer Data dikumpulkan melalui wawancara dengan petani tebu yang memiliki hubungan dengan PT IGN Cepiring. Hasilnya menunjukkan bahwa petani kontrak kredit memiliki total biaya yang lebih kecil, dan pendapatan yang lebih besar petani kontrak pabrik. Berdasarkan hasil uji-t bahwa pengembalian kontrak kredit yang dimiliki petani berbeda nyata dengan petani kontrak (P-value $0,000 < 0,05$).
10.	Dampak Peningkatan Tarif Impor Gula Terhadap Pendapatan Petani Tebu, A. Husni Malian Dan Saptana (2008)	Metode penelitian sampling secara sengaja (purposive sampling method).	Harga gula internasional cenderung menurun selama tahun 2002 karena tingginya stok gula di negara produsen dan tarif impor yang tinggi oleh negara konsumen. Kondisi seperti itu mengakibatkan dampak negatif bagi petani tebu. Oleh karena itu, pemerintah menaikkan tarif impor menjadi 700/kg untuk meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan

No.	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
			<p>beberapa asumsi; harga tebu putih di dunia US\$ 225/ton, nilai kurs Rp. 8.500 – Rp. 8.700/US \$, kisaran rendemen 6,00 – 6,50 % dan petani menerima management fee 20 % dari BEP; tarif tertentu berkisar dari Rp 950,- hingga Rp 1.300/kg. Untuk mengurangi dampak negatif, pemerintah menyediakan disubsidi kepada petani dihitung dari BEP + 20% (biaya pengelolaan) dikurangi lelang harga di tingkat petani.</p>

2.7 Kerangka Pikir

Petani sebagai produsen merupakan suatu bagian terpenting yang ikut menentukan di dalam pengembangan suatu komoditas pertanian. Proses produksi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan dari usahatani tebu ditentukan oleh besarnya input-input atau biaya produksi yang dikeluarkan dan besarnya penerimaan yang akan diterima oleh petani.

Hasil penjualan produksi tebu akan memperoleh penerimaan. Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan petani selama kegiatan usahatani dalam satu kali musim tanam. Identifikasi biaya dan penerimaan diperlukan dalam analisis pendapatan cabang usaha tani tersebut. Identifikasi biaya dilakukan agar biaya – biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani dapat diketahui. Harga jual juga diperlukan karena merupakan komponen penerimaan cabang usahatani. Keuntungan diperoleh dari total penerimaan dikurang biaya yang dikeluarkan. Penerimaan yang diterima untuk setiap satuan unit biaya yang dikeluarkan dapat dihitung dengan pendekatan R/C Ratio, maka dari itu adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Parapunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karna di Desa Parapunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar merupakan salah satu sentra tebu atau salah satu wilayah penghasil tebu rakyat di Kabupaten Takalar. Waktu penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu mulai bulan juli sampai Agustus 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan suatu daerah yang digeneralisasikan dari subjek ataupun objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu dari peneliti putuskan dalam mempelajarinya serta untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian tersebut populasinya yakni petani yang melakukan usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Setelah disurvei Jumlah populasi di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar sebanyak 30 orang petani tebu rakyat. Dijadikan sebagai sampel sebanyak 30 orang petani dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik Sampel.

Menurut Sugiono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Pada penelitian ini penentuan sampel yang digunakan yaitu Teknik secara *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria khusus. Menurut Hadi (2016) metode *purposive sampling*

adalah metode sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri yang khusus dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif (mewakili). Ciri-ciri maupun strata yang khusus tersebut tergantung keinginan peneliti. Adapun ciri-ciri yang diambil sebagai responden peneliti adalah para petani yang memiliki usahatani tebu rakyat Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dalam penelitian ini terdapat 30 orang responden, yaitu para petani tebu rakyat yang ada di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

A. Jenis Data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah mencakup kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diproses secara langsung. Dengan kata lain mendapatkan data kualitatif lebih membutuhkan waktu yang lama karena harus melakukan wawancara, observasi, diskusi dan pengamatan. Sedangkan Penelitian kuantitatif adalah data menggunakan simbol angka berupa perhitungan. secara kuantitatif dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter, nilai data biasa berubah dan pengumpulan data tidak membutuhkan waktu yang lama seperti jumlah produksi, nilai produksi , total biaya, dan pendapatan, penerimaan.

B. Sumber Data

Sumber data yang akan dikumpulkan mencakup data kuantitatif dan data kualitatif berdasarkan pada data primer dan skunder.

1. Data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan responden secara langsung dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Data sekunder bersumber dari penelitian sebelumnya ataupun dari lembaga instansi yang terkait dan sumber lainnya

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi dilingkungan. Metode observasi dilakukan untuk mencari informasi mengenai lokasi penelitian di Desa Parapunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar dan untuk mengetahui aktivitas petani tebu rakyat di daerah tersebut.

B. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pengumpulan data dengan mewawancarai petani tebu rakyat menggunakan daftar pertanyaan. Wawancara yang dilakukan berupa tanya jawab secara langsung dilapangan dengan responden untuk memperoleh informasi mengenai data tentang produksi usahatani tebu rakyat seperti informasi

luas lahan, penggunaan pupuk, pestisida, dan penggunaan tenaga kerja. Selain itu alat bantu penelitian dalam memperoleh data yaitu kuesioner yang berupa daftar pertanyaan seputar data yang ingin diperoleh.

C. Dokumentasi

Studi dokumen adalah mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data yang diperlukan berupa data penduduk, data geografis daerah penelitian, data jumlah produksi tebu rakyat di Desa Parapunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, dan dokumentasi sebagai bukti penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

A. Analisis Pendapatan

Analisis Pendapatan adalah suatu hasil yang di dapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu barang dan jasa. Untuk mencapai hasil tujuan penelitian dan menguji kebenaran di gunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Untuk menghitung biaya produksi yang dikeluarkan untuk pengolahan tebu rakyat sebagai berikut

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total biaya (total cost) (Rp)

FC = Biayai tetap (fix cost) (Rp)

VC = Biaya variabel (variable cost) (Rp)

2. Untuk rumus penerimaan untuk mendapatkan hasil penerimaan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P_y$$

Dimana :

TR = Total penerimaan (total revenue) (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh (kg)

P_y = Harga jual (Rp)

3. Untuk menghitung pendapatan hasil pengolahan tebu rakyat sebagai berikut.

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan (total revenue) (Rp)

TC = Total biaya (total cost) (Rp)

B. Analisis R/C Ratio

Analisis R/C Ratio atau R/C adalah singkatan dari return cost ratio, atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya. Secara matematik hal ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$a = R/C$$

$$R = P_y \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

$$a = \{(P_y \cdot Y) / (FC + VC)\}$$

R = Penerimaan

C = Biaya

Py = Harga Output

Y = Output

Fc = Biaya Tetap (Fixed Cost)

Vc = Biaya Variabel (Variable Cost)

FC biasanya diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan dalam usahatani yang besar kecilnya tidak tergantung dari besar kecilnya output yang diperoleh. Misalnya iuran irigasi, pajak, alat-alat pertanian, sewa lahan dan mesin. Selanjutnya VC (biaya tidak tetap) biasanya diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk usahatani yang besar kecilnya dipengaruhi oleh perolehan output. Misalnya produksi dan tenaga kerja.

Secara teoritis dengan rasio $R/C = 1$ artinya tidak untung dan tidak pula rugi. Namun karena adanya biaya usahatani yang kadang-kadang tidak dihitung, maka kriterianya dapat diubah melalui keyakinan si peneliti; misalnya R/C yang lebih dari satu, bila suatu usahatani itu menguntungkan. Misalnya dapat saja dipakai nisbah R/C minimal 1,5 atau 2,0.

3.6 Definisi Oprasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Produksi adalah salah satu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

2. Varitas merupakan sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies tanaman yang memiliki karakteristik tertentu seperti bentuk, pertumbuhan tanaman, daun, bunga, dan biji yang dapat membedakan dari jenis atau spesies tanaman lain, dan apabila diperbanyak tidak mengalami perubahan.
3. Petani tebu adalah semua petani yang berusahatani tebu di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.
4. Determinan adalah nilai yang dapat dihitung dari unsur suatu matriks persegi.
5. Usahatani merupakan proses dimulainya dari penanaman sampai pemanenan untuk menghasilkan produksi.
6. Usahatani tebu adalah kegiatan penanaman, pemupukan sampai pemanenan tanaman tebu untuk menghasilkan produksi, sebagai sumber utama penerimaan usahatani tebu yang dilakukan oleh petani.
7. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan seluruh biaya yang dikeluarkan selama satu musim (12 bulan) di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar.
8. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh faktor produksi.
9. Biaya tidak tetap merupakan biaya tidak tetap yang sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang dihasilkan.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa Parappunganta secara geografis berada di ketinggian antara \pm 0-15 m Mdpl. Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam pertahun antara 135 hari s/d 160 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 28°C s/d 35°C. Desa Parappunganta adalah salah satu Desa dari 18 desa dan kelurahan yang ada di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dan memiliki luas wilayah 0,5,36 Km². Kemudian batas-batas Desa Parappunganta dapat dilihat sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Parangluara.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Balangtanayya,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parang Baddo, dan Desa Massamturu.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Palleko Desa Mattompodalle.

Desa Parappunganta Berjarak 40 km dari Kota Makassar, 15 km dari ibu kota kabupaten dan 5 km dari kota kecamatan, Sedangkan luas lahan dan pemanfaatannya terdiri dari perkebunan tebu milik Pabrik Gula Takalar sebanyak 50 %, pemukiman 30 % dan persawahan 20 % , Secara Klimatologi Desa Parappunganta beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasanya terjadi antara bulan November hingga bulan Mei. Berdasarkan pencatatan curah hujan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Takalar, rata-rata curah hujan terbanyak tahun 2022 terjadi pada bulan Januari yaitu sekitar 1.124 mm, dan banyaknya rata-rata hari hujan yang terjadi pada tahun 2022 terbanyak terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 27 hari. Temperatur udara terendah rata-

rata 22.2 hingga 20.4 derajat celcius pada bulan Februari-Agustus dan tertinggi 30.5 hingga 33.9 derajat celcius pada bulan September-Januari.

Desa Parappunganta memiliki luas area 18.820 km² atau 1882 Ha. Desa Parappunganta juga merupakan salah satu desa yang memiliki lahan tebu yang cukup luas di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

4.2 Kondisi Demografis

A. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan faktor penentu terbentuknya suatu negara atau wilayah dan sekaligus sebagai modal utama suatu negara dikatakan berkembang atau maju, bahkan suksesnya pembangunan disegala bidang dalam negara tidak terlepas dari peran penduduk, baik dalam bidang sosial, ekonomi, politik, budaya dan pendidikan, sekaligus sebagai faktor utama dalam pembangunan fisik maupun nonfisik. Akibat dari tingginya pertumbuhan penduduk akan timbul persaingan antara penduduk untuk dapat mempertahankan hidup. Oleh karena kehadiran dan perannya sangat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah, baik dalam skala kecil maupun besar. Jumlah Penduduk pada tahun 2023 di Desa Parappunganta sebanyak 2.913 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1.449 jiwa dan perempuan sebanyak 1.464 jiwa yang tersebar dalam 6 dusun yaitu Dusun Bonto Sunggu, Dusun Batunipa, Dusun Lerekang Dusun Massalongko, Dusun Massalongko Tinggi, dan Dusun Pa'bulengan. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel : 4.1. Jumlah Penduduk Desa Parappunganta 2023

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	1.449	49
2	Perempuan	1.464	51
Jumlah		2.913	100

Sumber : Data Desa Parappunganta, 2023

Jumlah penduduk Desa Parappunganta berdasarkan hasil data Desa tahun 2023 menunjukkan bahwa penduduk berjumlah total 2.913 jiwa, rasio jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dari pada penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dengan perbandingan jumlah 1.449 jiwa laki-laki dan 1.464 jiwa perempuan.

B. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia menggambarkan produktivitas kelompok umur seseorang, di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar memiliki penduduk sebanyak 2.913 jiwa yang tersebar di 6 Dusun yang ada di Desa Parappunganta. Adapun penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel : 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Parappunganta

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	21	0,7
2	1 - 4 Tahun	205	7
3	5 – 14 Tahun	406	13,9
4	15 – 39 Tahun	1.155	39,6
5	40 - 64 Tahun	899	30,8
6	65 > Tahun ke atas	227	7,7
Total		2.913	100

Sumber : Data Desa Parappunganta, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 diperoleh data berupa jumlah penduduk di Desa Parappunganta berdasarkan usia yaitu dengan memperoleh persentase tertinggi yaitu pada umur 15 – 39 tahun dengan persentase 39,6 %, lalu pada umur 40 – 64 tahun dengan persentase 30,8 %, dan yang terendah pada umur < 1 tahun dengan persentase 0,7 %.

C. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebagian besar adalah petani. Namun tidak semua penduduk Desa Parappunganta bermata pencaharian petani karena ada juga sebagian petani karena ada juga sebagian masyarakat yang mata pencahariannya sebagai buruh tani, PNS, tukang dan pedagang. Berikut rincian penduduk terlihat pada tabel sebagai berikut

Tabel : 4.3. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Parappunganta

No	Pekerjaan	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase (%)
		L	P		
1	Petani	353	16	369	12,6
2	Buruh	161	33	194	6,6
3	Wiraswasta	136	73	209	7,1
4	Karyawan Swasta	122	38	160	5,4
5	PNS Guru	6	16	22	0,7
6	PNS Pegawai	15	10	25	0,8
7	POLRI	9	0	9	0,3
8	TNI	24	0	24	0,8
9	Honorar	11	50	61	2
10	Pensiunan	7	5	12	0,4

11	Pensiunan Vetran	3	5	8	0,2
12	Sopir	8	0	8	0,2
13	Tukang Batu / Kayu	8	0	8	0,2
14	Perawat	1	4	5	0,1
15	Bidan	0	3	3	0,1
16	Mengurus Rumah Tangga	0	592	592	20,3
17	Tidak Berkerja	585	619	1204	41,3
TOTAL		1449	1464	2913	100

Sumber : Data Desa Parappunganta, 2023

4.3 Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah suatu alat yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah jembatan untuk menuju tingkat sarana. Aktivitas dan kegiatan suatu wilayah sangat tergantung dari sirkulasi perekonomian wilayah tersebut, oleh karena itu sarana dan prasarana sosial ekonomi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam bidang pembangunan, Moenir (1992) jenis sarana yang ada di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebagai besar berupa sarana pendidikan, Sarana pendidikan, sarana tempat ibadah, sarana transportasi dapat diketahui bahwa petani tebu tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh sarana produksi dan penjualan hasil pertanian, sarana transportasi sudah cukup tersedia. Keadaan sarana dan prasarana di Desa Parappunganta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Parappunganta

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sarana	Keterangan
1	TK	2	<ul style="list-style-type: none"> • TK RA MASSALONGKO • TK SAHAREI LEREKANG • TK SACHAROSA PG TAKALAR
2	SD	3	<ul style="list-style-type: none"> • SDN NO.52 LEREKANG • SDN NO.126 INPRES PARAPPUNGANTA 1
3	SMP	0	
4	SMA/SMK	1	<ul style="list-style-type: none"> • SMAN 9 TAKALAR
5	Lapangan	2	
6	Mesjid	7	
7	Mushollah	2	
8	Kantor Desa	1	
9	Postu	1	
10	Posyandu	1	
11	Aula	1	

Sumber : Data Desa Parappunganta, 2023

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Parappunganta paling banyak adalah masjid dengan jumlah 7 untuk tempat beribadah. Sedangkan sarana dan prasarana yang paling sedikit adalah, SMP yang tidak terdapat di Desa Parappunganta, kemudian SMA, PUSTU, dan sebagainya yang masing-masing hanya terdapat satu. Sarana dan prasarana ini wajib menjadi perhatian pemerintah setempat untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang ada di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

4.4 Keadaan Pertanian

A. Topografi dan Jenis Tanah

Desa Parappunganta memiliki potensi yang cukup produktif pada sumber daya alamnya. Pengolahan lahan pertanian banyak diusahakan berbagai jenis tanaman semusim seperti padi, tebu, jagung dan lain sebagainya. Bila dilihat dari keadaan Topografi Desa Parappunganta termasuk dataran rendah yang dikelilingi oleh perkebun tebu dan hamparan sawah dan merupakan dataran rendah yang jauh dari permukaan laut dengan ketinggian rata-rata 50 meter dari permukaan laut. Secara geologis wilayahnya memiliki jenis tanah hitam dan tanah liat, sehingga secara umum Topografi Desa Parappunganta adalah dataran dengan bentangan perkebunan tebu yang luas dan sedikit lahan pemukiman dan persawahan. Oleh karena itu daerah persawahan dan daerah perkebunan merupakan sumber pendapatan utama masyarakat. Persawahan dan perkebunan digarap 2 kali dalam setahun karena hanya mengandalkan sebagian pengairan irigasi dan tadah hujan, walaupun daerah tersebut sangat minim bila di bandingkan dengan desa tetangga lainnya, selain itu masyarakatnya adalah pedagang dan peternak,

B. Iklim

Disamping itu desa Parappunganta beriklim tropis dengan suhu rata-rata mencapai 22-25 0c dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, di mana musim hujan terjadi mulai pada bulan Oktober sampai pada bulan April dengan curah hujan mencapai 40 mm sampai 4000 mm, sementara musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai September yang berputar setiap tahunnya.

Tabel : 4.5. Data iklim dan Kesuburan Tanah di Desa Parappunganta

Curah Hujan	40 – 4000mm
Suhu Rata-Rata	25 derajat celcius
Tinggi Tempat	50 meter/permukaan laut
Bentang Wilayah	Datar sedikit perbukitan
Warna Tanah	Coklat

Sumber : Data Desa Parappunganta, 2023



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Petani Responden

Sebagai seorang petani, ia harus memiliki keterampilan yang berkaitan dengan umur, pendidikan, pengalaman bercocok tanam, luas lahan pertanian dan besarnya keluarga, yang mempengaruhi petani dalam pengelolaan lahan pertaniannya.

A. Karakteristik Responden Terhadap Umur

Umur adalah perhitungan umur mulai dari lahirnya orang tersebut sampai dengan waktu perhitungan umur tersebut (Depkes RI, 2009). Karakteristik yang melekat pada individu adalah usia. Dimana usia dapat mempengaruhi fungsi dan fisiologi seseorang. Usia memengaruhi belajar, memahami, dan menerima pembaruan. Umur juga mempengaruhi pertumbuhan produktivitas pekerjaan yang dilakukan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani yang diwawancarai berusia antara 22 sampai 61 tahun. Untuk mengetahui kelompok umur dan persentase petani responden dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Tingkat Umur Petani Responden Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Klasifikasi Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	22 - 31	2	6.7
2	32 - 41	12	50
3	42 - 51	15	40
4	52 - 61	1	3.3
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa tingkat umur tertinggi responden petani tebu rakyat di Desa Parappunganta yaitu berada pada umur 42-51 tahun yakni 15 orang atau 50 %, kemudian diikuti umur 32-41 tahun yakni sebanyak 12 orang atau 40 % dan yang terendah berada pada umur 52-61 tahun yakni hanya 1 orang atau 3.3 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden berada pada umur produktif, pada umur produktif inilah petani mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan memiliki banyak kematangan dalam mengelolah usahatani tebu rakyat sehingga dapat mempengaruhi pendapat petani responden.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan mengancam untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kecerdasannya, dan masyarakatnya. Pendidikan petani yang bersangkutan berbeda dengan tingkat pendidikan S1 lulusan sekolah dasar. Pelatihan ini mempengaruhi cara petani berpikir dan bertindak dalam hal manajemen pertanian. Semakin tinggi pendidikan, semakin dinamis keputusannya. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan petani responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	TK	0	0
2	SD	5	16.6
3	SMP	8	26.6
4	SMA	15	50
5	S-1	2	6.7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi petani dalam hal menerima dan melaksanakan sesuatu hal yang baru termasuk dalam hal pengembangan usahatani tebu rakyat. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi (S1). Jumlah responden tertinggi berada pada tingkat pendidikan SMA dan SMP dengan jumlah masing-masing sebanyak 15 dan 8 jiwa dan jumlah responden terendah yaitu pada tingkat pendidikan SD dan S-1 yaitu sebanyak 5 dan 2 jiwa. Berusahatani baru dapat berkembang dengan cepat apabila petani yang menerima atau cukup mempunyai dasar keterampilan dan kemampuan dalam mengatasi semua persoalan-persoalan yang menyangkut usahatani dan begitu pula terhadap kontribusi pendidikan merupakan sumber daya yang berdampak positif terhadap sikap petani atau tindakan responden yang pada akhirnya akan menghasilkan produksi dan jumlah pendapatan tinggi.

C. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani

Pengalaman kerja adalah apa yang anda alami di tempat kerja, anda hidup di tempat kerja, anda rasakan di tempat kerja dan anda kenakan di tempat kerja (Depdiknas, 2005). Pertanian adalah pengelolaan sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan lainnya untuk menghasilkan produk pertanian secara efisien dan efektif (Kadarsan, 2011). Pengalaman bertani sangat erat kaitannya dengan tingkat keterampilan profesional petani, karena petani yang berpengalaman biasanya mendapatkan pelatihan yang cukup untuk mengelola pertaniannya dengan

lebih baik. Adapun pengalaman berusaha petani responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3. Pengalaman Usahatani Petani Responden Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	2 - 11	12	40
2	12 - 21	13	43.3
3	22 - 31	3	10
4	32 - 41	2	6.7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Dapat di jelaskan bahwa pengalaman usahatani petani responden 2-11 tahun sebanyak 12 jiwa atau 40 %, kemudian 12-21 tahun sebanyak 13 jiwa atau 43,3%, 22-31 tahun sebanyak 3 jiwa atau 10 %, dan terendah umur 32-41 tahun sebanyak 2 jiwa atau 6.7 %. Pengalaman berusaha petani sangat erat hubungannya dengan keinginan petani mengembangkan usahatani, khususnya berhubungan dengan keinginan petani meningkatkan hasil produksi usahatani tebu rakyat.

D. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Lahan didefinisikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri dari iklim, hubungan, tanah, air, dan tumbuh-tumbuhan serta benda-benda yang ada di dalamnya, sepanjang berdampak pada budidaya (Sitorus, 2004). Lahan garapan sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas petani, karena petani dengan lahan garapan yang relatif sempit mengalami kesulitan dalam pengelolaan karena sulitnya memilih tanaman yang menguntungkan. . Luas lahan usahatani responden dapat di lihat pada Tabel berikut.

Tabel 5.4. Luas Lahan Usahatani Petani Responden di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 1	17	56.6
2	1 - 2	9	30
3	2 - 3	2	6.7
4	3 - 4	2	6.7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.4 dapat di ketahui responden yang memiliki luas lahan 0 - 1 ha berjumlah 17 responden atau 56.6 %, responden, untuk yang memiliki luas lahan 1 - 2 Ha berjumlah 9 jiwa atau 30%, kemudian responden yang memiliki luas lahan 2 - 3 Ha sebanyak 2 jiwa atau 6,7% begitupun responden pemilik lahan 3 – 4 Ha hanya sebanyak 2 jiwa.

E. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Keluarga adalah institusi sosial fundamental dari mana semua institusi sosial atau mediator lainnya dalam masyarakat mana pun di dunia berkembang (Suyanto, 2004). Kepala rumah tangga adalah orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan dan kegiatan rumah tangga dan selalu berusaha memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga yang diasuhnya (Narwoto, 2000).

Keluarga tercinta dalam satu rumah dapat mendorong efisiensi dan produktivitas pengelolaan pertanian sehingga peluang pengembangan usaha meningkat seiring dengan kebutuhan keluarga yang terus bertambah. Keadaan tanggungan keluarga petani responden dapat dilihat pada Tabel 10 di bawah ini.

Tabel 5.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 2	8	26.6
2	3 – 4	15	50
3	5 - 6	7	23,4
4	7 – 8	0	0
5	9 – 10	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden yang terbanyak adalah jumlah tanggungan antara 3-4 orang sebanyak 15 jiwa atau (50%). Keadaan demikian sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan keluarga dan untuk peningkatan produksi dalam memenuhi kebutuhannya.

F. Karakteristik Responden Berdasarkan Perkerjaan Pokok

Pekerjaan pokok merupakan pekerjaan utama yakni petani responden yang melakukan pekerjaan sebagai utama dan memprioritaskan pekerjaan utama tersebut. Keragaman responden petani di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar berdasarkan pekerjaan yakni sebagai berikut.

Tabel 5.6. Pekerjaan Pokok Petani Responden di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pekerjaan Pokok	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	14	46.6
2	Aparat Pemerintah	1	3.5
3	Peternak	3	10
4	Karyawan Swasta	7	23.3
5	Tidak ada	5	16.6
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.6 menyatakan bahwa pekerjaan pokok responden kebanyakan ialah seorang petani yakni 14 jiwa atau 46,6% dari 30 responden. Yang bekerja sebagai Aparat Pemerintah sebanyak 1 jiwa (3,5%), bekerja sebagai peternak sebanyak 3 jiwa (10%), bekerja sebagai Karyawan Swasta sebanyak 7 jiwa (23,3%) dan responden yang memang tidak memiliki pekerjaan pokok atau memang benar-benar mengandalkan usahatani tebu rakyat sebanyak 5 orang responden (16,6%).

G. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

Perkerjaan sampingan merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada perkerjaan atau aktivitas yang dilakukan seseorang selain dari perkerjaan utamanya. Perkerjaan sampingan responden .dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 5.7. Pekerjaan Sampingan Petani Responden Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Pekerjaan Sampingan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	22	73.3
2	IRT	8	26.7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.7 menyatakan bahwa pekerjaan sampingan sebagai seorang petani yakni sebanyak 22 jiwa atau (73,3%), dan IRT sebanyak 8 jiwa atau (26.7%). Dari hasil pekerjaan pokok sampingan dapat mengurangi penggunaan tenaga kerja karena kebanyakan responden yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai petani dapat mengelolah usahatannya sendiri.

5.2 Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat

A. Biaya-Biaya Usahatani Tebu Rakyat

Biaya operasional dalam penelitian ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh para petani tebu rakyat yang ada di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar baik yang mempengaruhi secara langsung kegiatan proses produksi (biaya variabel) maupun yang tidak mempengaruhi secara langsung kegiatan proses produksi (biaya tetap).

1. Biaya Tetap

Biaya tetap yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa satu kali produksi, biaya tetap yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat satu jenis biaya yaitu berupa nilai penyusutan alat (NPA). Biaya tetap produksi petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.9 Biaya Tetap Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, 2023.

Jenis Penyusutan Alat	Nilai (Rp)
Nilai Penyusutan Alat	89.737
Rata-Rata per Ha	89.737

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa biaya tetap yang harus dikeluarkan responden ada dua yaitu biaya bibit tebu dan nilai penyusutan alat (NPA). Nilai penyusutan alat yang harus dikeluarkan oleh petani tebu rakyat yaitu sebesar Rp. 89.737/Ha.

2. Biaya Variable

Biaya Variabel adalah biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi, misalnya sarana produksi dan tenaga kerja luar keluarga (Soekartawi, 2006). Biaya variabel usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.10 Biaya Variabel Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jenis biaya variable	Nilai (Rp)
1	Pupuk :	
	• NPK	2.504.425
	• PHONSKA	1.840.708
	Jumlah	4.345.133
2	Bibit Tebu	
	• Bululawang	1.000.885
3	Herbisida :	
	• Gramaxon	640.708
	• Sida Up	191.741
	• Grimatein	122.861
	Jumlah	955.310
4	Tenaga kerja :	
	• Persiapan lahan	1.000.885
	• Tanam	152.803
	• Pengairan	67.551
	• Pemupukan	152.803
	• Pemeliharaan	152.803
	• Panen	1.607.670
	Jumlah	3.134.513
	Rata-Rata	9.435.841

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan petani tebu rakyat ada lima yaitu biaya bibit tebu, pupuk, herbisida, dan tenaga kerja. Biaya bibit beu yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.885/Ha, biaya pupuk yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 4.345.133/Ha dengan jenis pupuk yaitu NPK, dan Phonska, kemudian biaya herbisida yaitu sebesar Rp. 955.310/Ha dengan jenis Herbisidah yaitu Gramaxone, Sida Up dan Grametein lalu biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani tebu rakyat antara persiapan lahan sampai dan panen yaitu Rp. 3.134.513/Ha. Jadi rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani yaitu sebesar Rp. 9.435.841/Ha.

3. Total Biaya

Total biaya yaitu total keseluruhan biaya yang di keluarkan dalam usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar baik itu dari biaya tetap (penyusutan alat) sampai ke biaya variable atau biaya yang keluarkan responden pada usahatani Tebu rakyat di Desa Parappunganta.

Tabel 5.11 Total Biaya Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Jenis biaya	Nilai (Rp)
1	Biaya Tetap	89.737
2	Biaya Variabel	9.435.841
Rata-Rata per Ha		9.525.506

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Dari tabel 5.11 menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh petani tebu rakyat terbagi atas dua biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani tebu rakyat dalam satu musim per hektar yaitu sebesar

Rp. 1.090.622/Ha sedangkan biaya variabelnya yaitu Rp. 8.434.956/Ha. Jadi rata-rata biaya usahatani tebu rakyat yang dikeluarkan oleh petani di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar Rp. 9.525.578/Ha.

B. Analisis Penerimaan Usahatani Tebu Rakyat

Analisis Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Adapun penerimaan yang diterima petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.12 Penerimaan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (Kg)	1.601,42
2	Harga (Rp)	10.973
Penerimaan (Rp)		19.857.558

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar yaitu sebesar Rp. 19.857.558/Ha Dengan hasil produksi 1.601,42 Kg dengan harga rata-rata per Kg Rp 10.973 dari penerimaan yang diterima oleh petani tebu rakyat dapat disebut pendapatan kotor karna penerimaan yang diterima oleh petani belum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

C. Analisis Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat

Analisis pendapatan yaitu analisis yang dilakukan untuk memperoleh nilai pendapatan usahatani, pendapatan usahatani adalah selisish antara penerimaan dan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Soekartawi, 2006). Pendapatan petani yang dikenal terbagi atas dua yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih, pendapatan kotor merupakan nilai hasil produksi yang diterima petani sebelum dikurangi biaya produksi, sedangkan pendapatan bersih adalah nilai produksi yang diterima oleh petani dikurang dengan biaya produksi selama proses produksi.

Analisis pendapatan perlu dilakukan dalam setiap usahatani yang akan dikerjakan, hal ini sangat penting untuk memberi gambaran apakah usahatani tebu rakyat yang dilakukan di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar memberi keuntungan atau justru mengalami kerugian, oleh karna itu seluruh pengeluaran usahatani tebu rakyat dihitung.

Penerimaan yang tinggi tidaklah mutlak menunjukkan pendapatan yang tinggi oleh karna itu, pengeluaran perlu di rinci dengan baik. Pendapatan bersih yang diperoleh petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5.13 Analisis Pendapatan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Uraian	Jumlah
1	Penerimaan (Rp)	19.857.558
2	Total Biaya (Rp)	9.525.506
Rata-Rata Pendapatan (Rp)		10.332.051

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.13 menunjukkan bahwa total rata-rata biaya yang dikeluarkan petani dalam berusahatani tebu rakyat Rp. 9.525.506. dan penerimaan yang diterima petani dalam melakukan usahatani tebu rakyat sebesar Rp. 19.857.558./Ha yang merupakan pendapatan kotor. Jadi total pendapatan bersih petani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dalam berusahatani tebu rakyat yaitu sebesar Rp. 10.332.051./Ha.

D. Analisis R/C Ratio

Keuntungan usaha adalah tentang untung tidaknya suatu usahatani tebu rakyat yang dilakukan di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dengan membandingkan penerimaan dan keseluruhan biaya maka menjawab tujuan dua yaitu apakah usahatani tebu rakyat di Desa Massamaturu Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menguntungkan, rugi atau impas maka digunakanlah analisis R/C Ratio yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.14 Analisis R/C Ratio Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

No	Uraian	Jumlah(Rp)
1	Produksi (Kg)	1.601,42
	Harga (Rp)	10.973
	Penerimaan (TR=Q.P)	19.857.558
2	Biaya Tetap (FC)	
	• Biaya Bibit Tebu	1.000.885
	• Nilai Penyusutan Alat (NPA)	89.737
	Total Biaya Tetap	1.090.622
3	Biaya Variable (VC)	
	• Pupuk	4.345.133
	• Herbisida	955.310
	• Tenaga Kerja	3.134.513
	Total Biaya Variabel	8.434.956
	Total Rata-Rata Biaya	9.525.506
4	Pendapatan ($\pi = TR-TC$)	
	• Penerimaan	19.857.558
	• Total biaya	9.525.506
	Rata-Rata Pendapatan	10.332.051
5	R-C Ratio = R/C	
	• Penerimaan	19.857.558
	• Total Biaya	9.525.506
	R-C Ratio	2,08

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

Tabel 5.14 menunjukkan bahwa usahatani dengan menghitung R/C Ratio, berdasarkan teori yang dikemukakan oleh soekartawi bahwa jika R/C Ratio lebih besar dari satu ($R/C > 1$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi akan memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh. Dari Rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.857.558/Ha dengan jumlah rata-rata biaya total sebesar Rp. 9.525.506/Ha dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh R/C Ratio sebesar 2,08. Hal ini menunjukkan bahwa R/C

Ratio >1 , maka usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar layak atau menguntungkan untuk di usahakan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Analisis Kelayakan Usahatani Tebu yang dilakukan di Kecamatan Tayu Kabupaten Pati yaitu dari rata-rata penerimaannya sebesar Rp. 40.601.262 dengan jumlah rata-rata biaya total yaitu sebesar Rp. 25.610.211 dari perhitungan tersebut maka diperoleh R-C Ratio sebesar 1,59 hal ini menunjukkan bahwa R-C Ratio di atas angka satu (>1), maka dapat disimpulkan bahwa Usahatani Tebu ini layak untuk di usahakan atau menguntungkan untuk di usahakan. (Eka dewi nurjayanti at al. 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbagkeng Utara Kabupaten Takalar Dari Rata-rata penerimaan sebesar Rp. 19.857.558/Ha dengan jumlah rata-rata biaya total sebesar Rp. 9.525.506/Ha dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh R/C Ratio sebesar 2,08 yang artinya memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh, hal ini menunjukkan bahwa R/C Ratio >1 , maka usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar layak atau menguntungkan untuk di usahakan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian usahatani tebu rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, diperoleh kesimpulan yaitu antara lain;

1. Pendapatan usahatani tebu rakyat dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar Rp. 10.332.051 untuk 1 kali musim panen dengan luas area rata-rata/Ha.
2. Berdasarkan dari pendapatan yang diterima, serta nilai R/C ratio atas biaya total sebesar 2,08 hal ini menunjukkan bahwa R/C Ratio >1 , atau setiap 1 rupiah pengeluaran responden memberikan keuntungan sebesar 2.08 rupiah dari usahatani tersebut maka usahatani tebu rakyat dengan Varietas Bululawang di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menguntungkan atau layak untuk diusahakan dan memiliki prospek untuk kedepannya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat menyarankan: usahatani tebu dalam usahanya selalu mendapat keuntungan, hal tersebut juga menunjukkan bahwa usahatani tebu mempunyai prospek yang bagus sehingga perlu adanya manajemen yang bagus sehingga akan meningkatkan produktivitas tebu, dengan begitu produksi tebu yang akan diolah untuk menghasilkan gula pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2020). Pengertian Tebu. [https://id.m.wikipedia.org/wiki.Tebu](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tebu). di akses tanggal 17 mei 2023.
- Anonim. (2018) Tebu. [https://id.m.wikipedia.org/wiki.Tebu](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tebu). di akses tanggal 17 mei 2023.
- Candra Wijayanto, Lutfi Sasongko, dkk. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Pelayanan Jasa Traktor Tangan di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Jurnal ilmu-ilmu Pertanian Vol.13 No.2. 2017. HAL 33-42.
- Eka Dewi Nurjayanti, Syaifun Naim.2014. Analisis Kelayakan Usahatani Tebu. jurnal imu-ilmu pertanian
- Emalia gustiana. 2017. Analisis pendapatan dan Distribusi pendapatan Usahatani Tebu Rakyat di Kecamatan Bungamayang Kabupaten lampung Utara. Skripsi. Jurusan Agribisnis Universitas Lampung
- GustiYana, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani Untuk Produk Pertanian. selemba empat.Jakarta
- Hernanto f, 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siswanto, 2010. Budidaya dan Pasca Panen Tebu. ESKA Media. Jakarta. <http://perkebunan.litbang.go.id>
- Slamet prakoso, Ir. Darsan,M, Ir. Djalal su'udi.2018. Analisis usahatani Tebu Rakyat Varietas Bululawang. ORYZA.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia(UI-Press) Jakarta.
- B.Rafly, 2002.. Analisis Usahatani.Penerbit Universitas Indonesia(UI-Press) Jakarta
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani.UI-Press. Jakarta.
- Sukirno, S. 2002. Teori Ekonomi Mikro. Cetakan Empat Belas. Rajawali Press; Jakarta
- Supriyadi,A. 2002. Rendemen Tebu;Liku-Liku Permasalahan.

Surartiah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya.Jakarta.

Suwarto, Yuke Octavianty, Silvia. 2014. Top 15 Tanaman Perkebunan.Penebar Swadaya.Bogor



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuisisioner Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta
Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

KUISIONER

Pengaruh Varietas Bibit Terhadap Produksi Usahatani Tebu Rakyat di Desa
Parappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar

A. Identitas Dan Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir : SD/SLTP/SMA/Perguruan Tinggi*
5. Lama Bertani : Tahun
6. Alasan Bertani Tebu :
7. Apakah Bertani Tebu Merupakan Mata Pencaharian Utama : Ya/Tidak*
8. Jika Tidak, Apa Mata Pencaharian Utama :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana status penguasaan lahan yang bapak/ibu garap?
Jawab :
2. Berapa luas lahan yang bapak/ibu garap?
Jawab :
3. Apabila lahan tersebut disewa, berapakah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa lahan tersebut?
Jawab :

4. Bagaimana cara bapak/ibu memperoleh bibit tersebut?

Jawab :

5. Berapa jumlah bibit yang bapak butuhkan setiap musim tanam?

Jawab :

6. Berapa harga bibit tebu per kilogram?

Jawab :

7. Jenis pupuk apa yang bapak/ibu gunakan?

Jawab :

8. berapakah bapak/ibu melakukan pemupukan?

Jawab :

9. Berapa harga pupuk yang bapak/ibu gunakan?

Jawab :

10. Jenis pestisida apa yang bapak/ibu gunakan?

Jawab :

11. berapakah bapak/ibu menggunakan pestisida?

Jawab :

12. berapakah harga pestisida yang bapak/ibu gunakan?

Jawab :

13. Bagaimana status kepemilikan ALSINTAN yang anda gunakan?

Jawab :

14. Jika ALSINTAN tersebut disewa, berapakah biaya yang dikeluarkan untuk menyewanya?

Jawab :

C. Rincian Usahatani Tebu

1. Lahan Usahatani Tebu

No	Uraian	Status Kepemilikan Lahan		Sewa Lahan Permusim	Luas Lahan (Ha)	Total(Rp)
		Milik Sendiri	Sewa			
1	Lahan Usahatani Tebu					
2						

2. Biaya Produksi Usahatani Tebu

No	Uraian	Sumber Modal		Jumlah
		Sendiri	Pinjaman	
1	Bibit			
2	Pupuk			
3	Pestisida Dan Herbisida			
4	Alsintan			
5				
Total				

3. Alat Yang Dimiliki Untuk Usahatani Tebu

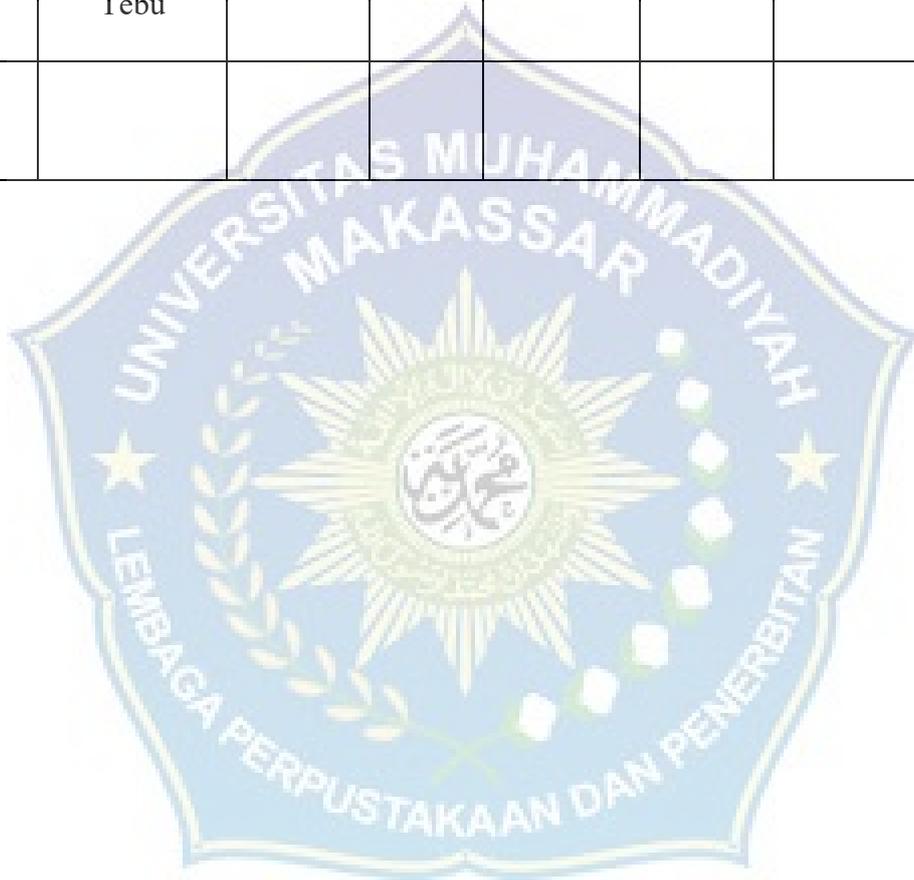
No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Beli	Harga Sekarang
1	Sprayer			
2	Parang			
3	Cangkul			
4				
5				
6				

4. Pembiayaan Tenaga Kerka Usahatani Tebu

No	Uraian Pengeluaran	Jumlah Hok	Hok		Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
			Pria	Wanita		
1	Pengolahan Tanah					
2	Penanaman					
3	Penyulaman					
4	Pemeliharaan Tanaman					
	A. Pemupukan I					
	B. Pemupukan II					
	C. Pengairan					
	D.					
5	Panen					
	Total Biaya					

5. Penerimaan Hasil Produksi Usahatani Tebu

No	Uraian	Total Produksi (Kg)	Penjualan Hasil Panen			Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
			Pabrik	Pengepul	Lainnya		
1	Hasil Panen Tebu						
2							



Lampiran 3. Identitas Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	P/L	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)
1	Jusmawati	P	44	SMP	15	0,72	6
2	Junaedi Joa	L	46	SMA	25	1,01	4
3	Majid Jarre	L	39	SMA	18	0,66	2
4	Makalaja	L	42	SMA	32	0,49	2
5	Hamja Dg Lalla	L	45	SD	36	0,45	3
6	H.Amiraddin Nakku	L	50	SMA	30	1,68	6
7	Dg Tompo	L	49	SMA	5	0,63	4
8	Firdaus	L	40	SMP	6	0,88	5
9	Jido Dg Bella	L	38	SMA	10	1,40	3
10	Juga Dg Sewang	L	48	SD	25	0,72	5
11	Jufri Emba	L	31	SMA	10	2,63	4
12	Ganna Gassing	L	40	SMP	20	0,47	2
13	Dudi	L	47	SMA	15	0,42	2
14	Diana	P	34	SD	8	0,66	4
15	Hajia Dg Jintu	P	40	SMP	12	0,35	2
16	Kasmiati	P	39	SMA	15	1,45	2
17	M Rizal	L	38	SMA	6	0,42	4
18	Dette Dg Rurung	L	60	SMA	12	0,62	4
19	Junaedah	P	42	SMP	10	0,35	3
20	Adi	L	34	SD	20	1,47	3
21	Amirullah S.Ip	L	42	S1	20	1,12	4
22	Arfaf	L	45	SMP	10	2,81	3
23	Asriani Lele	P	42	S1	15	1,13	5
24	Dg Ngemba	L	40	SD	10	0,66	2
25	Bani	L	30	SMA	8	0,84	5
26	Basri Rowa	L	50	SMP	20	1,46	6
27	Buddung Dg Te'ne	L	36	SMA	5	0,25	4
28	Hj Dahlia	P	40	SMP	17	3,48	3
29	Dg Kanang	P	38	SMA	6	1,59	2
30	Abd Samad Sila	L	55	SD	20	3,11	4
Rata-rata			42,1	-	15,4	1.13	3.6
Max			60	-	36	3.48	6
Min			30	-	5	0.25	3

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan	Persiapan Lahan				Tanam				Pengaliran			
			Hari	HOK	Upah per Ha	Jumlah	Hari	HOK	Upah	Jumlah	Hari	HOK	Upah	Jumlah
1	Jusnawati	0,72	1	1	Rp 1.000.000	Rp 720.000	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
2	Junaedi Joa	1,01	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.010.000	1	4	Rp 50.000	Rp 200.000	2	1	Rp 50.000	Rp 100.000
3	Majid Jarre	0,66	1	1	Rp 1.000.000	Rp 660.000	1	3	Rp 50.000	Rp 150.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Makalaja	0,49	1	1	Rp 1.000.000	Rp 490.000	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
5	Hanjaja Dg Laha	0,45	1	1	Rp 1.000.000	Rp 450.000	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
6	H. Amuraddn Nalku	1,68	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.680.000	1	5	Rp 50.000	Rp 250.000	2	1	Rp 50.000	Rp 100.000
7	Dg Tompo	0,63	1	1	Rp 1.000.000	Rp 630.000	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
8	Firdaus	0,88	1	1	Rp 1.000.000	Rp 880.000	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
9	Jido Dg Bella	1,40	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.400.000	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	2	1	Rp 45.000	Rp 90.000
10	Juga Dg Sewang	0,72	1	1	Rp 1.000.000	Rp 720.000	1	3	Rp 50.000	Rp 150.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
11	Jufri Emba	2,63	1	1	Rp 1.000.000	Rp 2.630.000	1	7	Rp 50.000	Rp 350.000	3	1	Rp 50.000	Rp 150.000
12	Ganna Gassing	0,47	1	1	Rp 1.000.000	Rp 470.000	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
13	Dudi	0,42	1	1	Rp 1.000.000	Rp 420.000	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
14	Diana	0,66	1	1	Rp 1.000.000	Rp 660.000	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
15	Hajia Dg Hntu	0,35	1	1	Rp 1.000.000	Rp 350.000	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
16	Kasnanit	1,45	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.450.000	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	2	1	Rp 45.000	Rp 90.000
17	M Rizal	0,42	1	1	Rp 1.000.000	Rp 420.000	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
18	Deite Dg Runung	0,62	1	1	Rp 1.000.000	Rp 620.000	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
19	Junaedah	0,35	1	1	Rp 1.000.000	Rp 350.000	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
20	Adi	1,47	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.470.000	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	2	1	Rp 50.000	Rp 100.000
21	Amrullah S tip	1,12	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.120.000	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	2	1	Rp 45.000	Rp 90.000
22	Arfar	2,81	1	1	Rp 1.000.000	Rp 2.810.000	1	7	Rp 45.000	Rp 315.000	3	1	Rp 45.000	Rp 135.000
23	Asnani L die	1,13	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.130.000	1	4	Rp 50.000	Rp 200.000	2	1	Rp 50.000	Rp 100.000
24	Dg Nengmba	0,66	1	1	Rp 1.000.000	Rp 660.000	1	3	Rp 50.000	Rp 150.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
25	Bani	0,84	1	1	Rp 1.000.000	Rp 840.000	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
26	Basri Rowa	1,46	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.460.000	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	2	1	Rp 45.000	Rp 90.000
27	Budding Dg Te ne	0,25	1	1	Rp 1.000.000	Rp 250.000	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	1	Rp 50.000	Rp 50.000
28	Hj Dahka	3,48	1	1	Rp 1.000.000	Rp 3.480.000	1	8	Rp 50.000	Rp 400.000	4	1	Rp 50.000	Rp 200.000
29	Dg Kanang	1,39	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.390.000	1	5	Rp 45.000	Rp 225.000	1	1	Rp 45.000	Rp 45.000
30	Abd Samad Siba	3,11	1	1	Rp 1.000.000	Rp 3.110.000	1	8	Rp 50.000	Rp 400.000	4	1	Rp 50.000	Rp 200.000
Jumlah		33,93	30	30	Rp 30.000.000	Rp 33.930.000	30	109	Rp 1.420.000	Rp 5.180.000	48	30	Rp 1.420.000	Rp 2.290.000
Rata-Rata		1,13	1	1	Rp 1.000.000	Rp 1.131.000	1	3,63	Rp 47.333	Rp 172.667	1,60	1	Rp 47.333	Rp 76.333
Per-Ha			1	1	Rp 884.173	Rp 1.000.000	1	3,21	Rp 41.851	Rp 152.667	1,41	0,88	Rp 41.851	Rp 67.492

Lampiran 4. Biaya Tenaga Kerja Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan	Pensi			Pemupukan			Penggatalan OPT			Panen			Total	
			Hari	Hari	HOK	Upah	Jumlah	Hari	HOK	Upah	Jumlah	Hari	HOK	Upah		Jumlah
1	Jusmawati	0,72	1	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	3	Rp45.000	Rp135.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.670.000
2	Junardi Jea	1,01	1	1	4	Rp 50.000	Rp 200.000	1	4	Rp50.000	Rp200.000	2	8	Rp125.000	Rp2.000.000	Rp 3.710.000
3	Majid Jarre	0,66	1	1	3	Rp 50.000	Rp 150.000	1	3	Rp50.000	Rp150.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.660.000
4	Makalaja	0,49	1	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	2	Rp45.000	Rp90.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.885.000
5	Hamza Dg Lala	0,45	1	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	2	Rp45.000	Rp90.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.765.000
6	H. Amraddin Naktu	1,68	1	1	5	Rp 50.000	Rp 250.000	1	5	Rp50.000	Rp250.000	2	10	Rp125.000	Rp2.500.000	Rp 5.030.000
7	Dg Tempo	0,65	1	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	3	Rp45.000	Rp135.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.580.000
8	Firdaus	0,88	1	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	3	Rp45.000	Rp135.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.830.000
9	Jido Dg Bella	1,40	1	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	1	4	Rp45.000	Rp180.000	2	8	Rp125.000	Rp2.000.000	Rp 4.030.000
10	Juga Dg Sewang	0,72	1	1	3	Rp 50.000	Rp 150.000	1	3	Rp50.000	Rp150.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.720.000
11	Juthi Emba	2,63	1	1	7	Rp 50.000	Rp 350.000	1	7	Rp50.000	Rp350.000	2	14	Rp125.000	Rp3.500.000	Rp 7.330.000
12	Garna Gassing	0,47	1	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	2	Rp45.000	Rp90.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.785.000
13	Dudi	0,42	1	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	2	Rp50.000	Rp100.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.770.000
14	Diana	0,66	1	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	3	Rp45.000	Rp135.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.610.000
15	Hajia Dg Tuntu	0,35	1	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	2	Rp50.000	Rp100.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.700.000
16	Kasmani	1,45	1	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	1	4	Rp45.000	Rp180.000	2	8	Rp125.000	Rp2.000.000	Rp 4.080.000
17	M.Rizal	0,42	1	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	2	Rp50.000	Rp100.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.770.000
18	Dede Dg Rumang	0,62	1	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	3	Rp45.000	Rp135.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.570.000
19	Junadeh	0,35	1	1	2	Rp 45.000	Rp 90.000	1	2	Rp45.000	Rp90.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.665.000
20	Adi	1,47	1	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	2	Rp50.000	Rp100.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 2.870.000
21	Amrullah S hp	1,12	1	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	1	4	Rp45.000	Rp180.000	2	8	Rp125.000	Rp2.000.000	Rp 3.750.000
22	Arafat	2,81	1	1	7	Rp 45.000	Rp 315.000	1	7	Rp45.000	Rp315.000	2	14	Rp125.000	Rp3.500.000	Rp 7.390.000
23	Asnani Lide	1,13	1	1	4	Rp 50.000	Rp 200.000	1	4	Rp50.000	Rp200.000	2	8	Rp125.000	Rp2.000.000	Rp 3.830.000
24	Dg Ngentha	0,66	1	1	3	Rp 50.000	Rp 150.000	1	3	Rp50.000	Rp150.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.660.000
25	Bani	0,84	1	1	3	Rp 45.000	Rp 135.000	1	3	Rp45.000	Rp135.000	2	6	Rp125.000	Rp1.500.000	Rp 2.790.000
26	Basri Rowa	1,46	1	1	4	Rp 45.000	Rp 180.000	1	4	Rp45.000	Rp180.000	2	8	Rp125.000	Rp2.000.000	Rp 4.090.000
27	Budding Dg Te'ne	0,25	1	1	2	Rp 50.000	Rp 100.000	1	2	Rp50.000	Rp100.000	2	4	Rp125.000	Rp1.000.000	Rp 1.600.000
28	Fid Dakhia	3,48	1	1	8	Rp 50.000	Rp 400.000	1	8	Rp50.000	Rp400.000	2	16	Rp125.000	Rp4.000.000	Rp 8.880.000
29	Dg Karang	1,59	1	1	5	Rp 45.000	Rp 225.000	1	5	Rp45.000	Rp225.000	2	10	Rp125.000	Rp2.500.000	Rp 4.810.000
30	Abd Samad Sita	3,11	1	1	8	Rp 50.000	Rp 400.000	1	8	Rp50.000	Rp400.000	2	16	Rp125.000	Rp4.000.000	Rp 8.510.000
	Jumlah	33,93	30	30	109	Rp1.420.000	Rp5.180.000	30	109	Rp1.420.000	Rp5.180.000	60	218	Rp3.750.000	Rp5.500.000	Rp10.620.000
	Kata-Rata	1,13	1	1	3,63	Rp 47.333	Rp 172.667	1	3,63	Rp 47.333	Rp 172.667	2	7,27	Rp 125.000	Rp 1.816,67	Rp 3.542.000
	Per-Ha		1	1	3,21	Rp 41.851	Rp 152.667	1	3,21	Rp 41.851	Rp 152.667	2	6,42	Rp 110.522	Rp 1.606,248	Rp 3.131,742

Lampiran 5. Biaya Herbisida Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan	Volume (L)	Gramaxon		Sida Up		Grinatein		Pemakaian	Total	
				Harga	Volume (L)	Jumlah	Harga	Volume (L)	Jumlah			Harga
1	Jusawati	0,72	3								Rp 570.000	
2	Junardi Joa	1,01	5	Rp 120.000	3						Rp 1.090.000	
3	Majid Jare	0,66	3								Rp 540.000	
4	Makalaja	0,49	2								Rp 370.000	
5	Hanjia Dg Lalla	0,45	2								Rp 370.000	
6	H. Aunuddin Nakhla	1,68	7	Rp 120.000	4						Rp 1.350.000	
7	Dg Tompo	0,63	3								Rp 540.000	
8	Firdaus	0,88	4								Rp 770.000	
9	Jido Dg Bella	1,40	6	Rp 120.000	4						Rp 1.330.000	
10	Juga Dg Sewang	0,72	3								Rp 540.000	
11	Judi Emba	2,63	11	Rp 120.000	6						Rp 2.380.000	
12	Ganna Gassing	0,47	2								Rp 340.000	
13	Dudi	0,42	2	Rp 120.000	1						Rp 440.000	
14	Diana	0,66	3	Rp 120.000	2						Rp 680.000	
15	Hajia Dg Mirtu	0,35	2								Rp 370.000	
16	Kasmah	1,45	6	Rp 120.000	3						Rp 1.320.000	
17	M. Rizal	0,42	2								Rp 340.000	
18	Dette Dg Rurung	0,62	3								Rp 570.000	
19	Junardi	0,35	2								Rp 370.000	
20	Adi	1,47	6	Rp 120.000	2						Rp 1.250.000	
21	Aminullah Sijp	1,12	5	Rp 120.000	3						Rp 1.250.000	
22	Arif	2,81	12	Rp 120.000	3						Rp 2.460.000	
23	Astanti Lede	1,13	5	Rp 120.000	3						Rp 1.090.000	
24	Dg Ngebia	0,66	3	Rp 120.000	1						Rp 610.000	
25	Bani	0,84	4	Rp 120.000	2						Rp 820.000	
26	Bani Rowa	1,46	6	Rp 120.000	4						Rp 1.360.000	
27	Budding Dg Fene	0,25	1								Rp 200.000	
28	H. Dahia	3,48	14	Rp 120.000	8						Rp 3.030.000	
29	Dg Kanang	1,59	7	Rp 120.000	1						Rp 1.380.000	
30	Abd Samad Sita	3,11	13	Rp 120.000	7						Rp 2.790.000	
	Jumlah	33,93	147	Rp 2.040.000	57	Rp 6.540.000	Rp 2.700.000	53	Rp 5.300.000	Rp 2.040.000	60	Rp 30.570.000
	Rata-Rata	1,13	4,90	Rp 120.000	3,35	Rp 402.353	Rp 100.000	1,96	Rp 196.296	Rp 85.000	2,00	Rp 1.019.000
	Per-Ha		433	Rp 106.101	2,96	Rp 355.750	Rp 88.417	1,74	Rp 173.560	Rp 75.155	1,77	Rp 900.973

Lampiran 6. Biaya Pupuk Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Jenis Varietas	NPK			PHONSKA			Volume (Sak)	Total Harga (Rp)
				Volume (Sak)	Harga (Sak)	Jumlah (Rp)	Volume (Sak)	Harga (Sak)	Jumlah (Rp)		
1	Jusmawati	0,72	BL	6	Rp300.000	Rp1.800.000	10	Rp130.000	Rp1.300.000	16	Rp3.100.000
2	Junaidi Joa	1,01	BL	9	Rp300.000	Rp2.700.000	14	Rp130.000	Rp1.820.000	23	Rp4.520.000
3	Majid Jarre	0,66	PS	5	Rp300.000	Rp1.500.000	10	Rp130.000	Rp1.300.000	15	Rp2.800.000
4	Makalaja	0,49	BL	3	Rp300.000	Rp900.000	8	Rp130.000	Rp1.040.000	11	Rp1.940.000
5	Hamja Dg Lalla	0,45	BL	3	Rp300.000	Rp900.000	7	Rp130.000	Rp910.000	10	Rp1.810.000
6	H Amnaddin Nakku	1,68	BL	11	Rp300.000	Rp3.300.000	26	Rp130.000	Rp3.380.000	37	Rp6.680.000
7	Dg Tompo	0,63	BL	5	Rp300.000	Rp1.500.000	9	Rp130.000	Rp1.170.000	14	Rp2.670.000
8	Firdaus	0,88	BL	6	Rp300.000	Rp1.800.000	14	Rp130.000	Rp1.820.000	20	Rp3.620.000
9	Jido Dg Bella	1,40	CM	8	Rp300.000	Rp2.400.000	23	Rp130.000	Rp2.990.000	31	Rp5.390.000
10	Juga Dg Sewang	0,72	BL	5	Rp300.000	Rp1.500.000	11	Rp130.000	Rp1.430.000	16	Rp2.930.000
11	Jufri Emba	2,63	BL	22	Rp300.000	Rp6.600.000	36	Rp130.000	Rp4.680.000	58	Rp11.280.000
12	Ganna Gassing	0,47	BL	3	Rp300.000	Rp900.000	8	Rp130.000	Rp1.040.000	11	Rp1.940.000
13	Dudi	0,42	BL	3	Rp300.000	Rp900.000	7	Rp130.000	Rp910.000	10	Rp1.810.000
14	Diana	0,66	BL	5	Rp300.000	Rp1.500.000	10	Rp130.000	Rp1.300.000	15	Rp2.800.000
15	Hajia Dg Jintu	0,35	BL	2	Rp300.000	Rp600.000	6	Rp130.000	Rp780.000	8	Rp1.380.000
16	Kasmah	1,45	BL	10	Rp300.000	Rp3.000.000	22	Rp130.000	Rp2.860.000	32	Rp5.860.000
17	M Rizal	0,42	CM	3	Rp300.000	Rp900.000	7	Rp130.000	Rp910.000	10	Rp1.810.000
18	Dette Dg Runtung	0,62	BL	5	Rp300.000	Rp1.500.000	9	Rp130.000	Rp1.170.000	14	Rp2.670.000
19	Junaidah	0,35	BL	2	Rp300.000	Rp600.000	6	Rp130.000	Rp780.000	8	Rp1.380.000
20	Adi	1,47	BL	9	Rp300.000	Rp2.700.000	24	Rp130.000	Rp3.120.000	33	Rp5.820.000
21	Amrullah S.Ip	1,12	BL	10	Rp300.000	Rp3.000.000	15	Rp130.000	Rp1.950.000	25	Rp4.950.000
22	Ardaf	2,81	BL	24	Rp300.000	Rp7.200.000	38	Rp130.000	Rp4.940.000	62	Rp12.140.000
23	Asriani Lele	1,13	BL	9	Rp300.000	Rp2.700.000	16	Rp130.000	Rp2.080.000	25	Rp4.780.000
24	Dg Ngenba	0,66	BL	6	Rp300.000	Rp1.800.000	14	Rp130.000	Rp1.820.000	20	Rp3.620.000
25	Bani	0,84	BL	5	Rp300.000	Rp1.500.000	14	Rp130.000	Rp1.820.000	19	Rp3.320.000
26	Bast Rowa	1,46	BL	11	Rp300.000	Rp3.300.000	22	Rp130.000	Rp2.860.000	33	Rp6.160.000
27	Budding Dg Te'ne	0,25	BL	1	Rp300.000	Rp300.000	5	Rp130.000	Rp650.000	6	Rp950.000
28	Hj Dahha	3,48	BL	30	Rp300.000	Rp9.000.000	47	Rp130.000	Rp6.110.000	77	Rp15.110.000
29	Dg Kanang	1,59	CM	14	Rp300.000	Rp4.200.000	21	Rp130.000	Rp2.730.000	35	Rp6.930.000
30	Abd Samad Sila	3,11	BL	25	Rp300.000	Rp7.500.000	44	Rp130.000	Rp5.720.000	69	Rp13.220.000
	Jumlah	33,93	-	260	Rp9.000.000	Rp78.000.000	503	Rp3.900.000	Rp 65.390.000	763	Rp143.390.000
	Rata-Rata	1,13	-	8,67	Rp300.000	Rp2.600.000	16,77	Rp130.000	Rp 4.218.710	25,43	Rp4.779.667
	Per-Ha	-	-	7,66	Rp265.252	Rp2.298.851	14,82	Rp114.943	Rp 3.730.070	22,49	Rp4.226.054

Lampiran 7. Biaya Pemyusutan Alat Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan	Parang						Spayer			
			Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang	Lama pakai	NPA	Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang	Lama pakai	NPA
1	Jusmawati	0,72	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
2	Junaida Joa	1,01	2	Rp110.000	Rp60.000	2	Rp25.000	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
3	Majid Jare	0,66	1	Rp55.000	Rp30.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
4	Makalaja	0,49	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
5	Hanjia Dg Lalla	0,45	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
6	H.Amaddan Nakku	1,68	2	Rp120.000	Rp70.000	2	Rp25.000	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
7	Dg Tompo	0,63	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
8	Firdaus	0,88	1	Rp60.000	Rp35.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
9	Jido Dg Bella	1,40	2	Rp120.000	Rp70.000	3	Rp16.667	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
10	Juga Dg Sewang	0,72	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
11	Judi Emba	2,63	2	Rp110.000	Rp60.000	3	Rp16.667	2	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
12	Garna Gassing	0,47	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
13	Dudi	0,42	1	Rp55.000	Rp30.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
14	Diana	0,66	1	Rp60.000	Rp35.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
15	Hajia Dg Jintu	0,35	1	Rp55.000	Rp30.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
16	Kasniati	1,45	2	Rp120.000	Rp70.000	2	Rp25.000	2	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
17	M Rizal	0,42	1	Rp55.000	Rp30.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
18	Dette Dg Rurung	0,62	1	Rp55.000	Rp30.000	3	Rp8.333	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
19	Junedah	0,35	1	Rp60.000	Rp35.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
20	Adi	1,47	2	Rp110.000	Rp60.000	2	Rp25.000	2	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
21	Amrullah S Ip	1,12	3	Rp110.000	Rp60.000	3	Rp16.667	2	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
22	Arafat	2,81	3	Rp180.000	Rp105.000	3	Rp25.000	3	Rp350.000	Rp150.000	3	Rp66.667
23	Astiani Lele	1,13	2	Rp110.000	Rp60.000	3	Rp16.667	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
24	Dg Ngenba	0,66	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
25	Bani	0,84	1	Rp55.000	Rp30.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
26	Bani Rowa	1,46	2	Rp120.000	Rp70.000	3	Rp16.667	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
27	Budding Dg Te ne	0,25	1	Rp60.000	Rp35.000	2	Rp12.500	1	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
28	Hj Dahia	3,48	4	Rp240.000	Rp140.000	3	Rp33.333	4	Rp350.000	Rp150.000	3	Rp66.667
29	Dg Kanang	1,59	2	Rp110.000	Rp60.000	2	Rp25.000	2	Rp350.000	Rp150.000	4	Rp50.000
30	Abd Samad Sita	3,11	4	Rp220.000	Rp120.000	2	Rp50.000	3	Rp350.000	Rp150.000	3	Rp66.667
	Jumlah	33,93	48,00	Rp2.735.000	Rp1.535.000	74	Rp500.000	42	Rp10.500.000	Rp4.500.000	117	Rp1.550.000
	Rata-Rata	1,13	1,60	Rp91.167	Rp51.167	2,47	Rp16.667	1,40	Rp350.000	Rp150.000	3,90	Rp51.667
	Per-Ha		1,41	Rp80.607	Rp45.240	2,18	Rp14.736	1,24	Rp309.461	Rp132.626	3,45	Rp45.682

Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Luas lahan	Cangkul				Sabit				Total		
			Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang	Lama pakai	NPA	Jumlah	Nilai baru	Nilai sekarang		Lama pakai	NPA
1	Jusmawati	0,72	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 90.000
2	Junardi Joa	1,01	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	2	Rp60.000	Rp30.000	3	Rp 10.000	Rp 101.667
3	Majid Jarre	0,66	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 87.083
4	Makalaja	0,49	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 90.000
5	Hanjia Dg Lalla	0,45	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 90.000
6	H. Amraddin Nakku	1,68	2	Rp200.000	Rp100.000	3	Rp33.333	2	Rp60.000	Rp30.000	3	Rp 10.000	Rp 118.333
7	Dg Tompo	0,63	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 91.250
8	Firdaus	0,88	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 85.833
9	Jido Dg Bella	1,40	2	Rp200.000	Rp100.000	3	Rp33.333	2	Rp60.000	Rp30.000	3	Rp 10.000	Rp 110.000
10	Juga Dg Sewang	0,72	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 84.167
11	Jufri Emba	2,63	2	Rp200.000	Rp100.000	3	Rp33.333	2	Rp60.000	Rp30.000	3	Rp 10.000	Rp 110.000
12	Ganna Gassing	0,47	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 90.000
13	Dudi	0,42	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 87.083
14	Diana	0,66	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 87.083
15	Hajia Dg Jirru	0,35	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 80.000
16	Kasmani	1,45	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	2	Rp60.000	Rp30.000	3	Rp 10.000	Rp 107.500
17	M Rizal	0,42	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 81.250
18	Detje Dg Runung	0,62	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 81.250
19	Junaidah	0,35	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 91.250
20	Adi	1,47	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	2	Rp50.000	Rp25.000	2	Rp 12.500	Rp 104.167
21	.Amrullah S Ijp	1,12	2	Rp200.000	Rp100.000	3	Rp33.333	2	Rp60.000	Rp30.000	3	Rp 10.000	Rp 110.000
22	.Arfaf	2,81	2	Rp180.000	Rp90.000	2	Rp45.000	3	Rp90.000	Rp45.000	3	Rp 15.000	Rp 151.667
23	.Asnani Lefe	1,13	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	2	Rp50.000	Rp25.000	2	Rp 12.500	Rp 95.833
24	Dg Ngeмба	0,66	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 84.167
25	Bani	0,84	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp30.000	Rp15.000	3	Rp 5.000	Rp 84.167
26	Basri Rowa	1,46	2	Rp180.000	Rp90.000	2	Rp45.000	2	Rp50.000	Rp25.000	2	Rp 12.500	Rp 124.167
27	Buddung Dg Te'ne	0,25	1	Rp100.000	Rp50.000	3	Rp16.667	1	Rp25.000	Rp12.500	2	Rp 6.250	Rp 85.417
28	Hj Dahla	3,48	3	Rp180.000	Rp90.000	2	Rp45.000	4	Rp120.000	Rp60.000	3	Rp 20.000	Rp 165.000
29	Dg Kanang	1,59	1	Rp90.000	Rp45.000	2	Rp22.500	2	Rp50.000	Rp25.000	2	Rp 12.500	Rp 110.000
30	Abd Samad Slla	3,11	2	Rp200.000	Rp100.000	3	Rp33.333	4	Rp120.000	Rp60.000	3	Rp 20.000	Rp 170.000
	Jumlah	33,93	39	Rp3.620.000	Rp1.810.000	75,00	Rp738.333	48,00	Rp1.360.000	Rp680.000	78,00	Rp 260.000	Rp 3.048.333
	Rata Rata	1,13	1,30	Rp120.667	Rp60.333	2,50	Rp24.611	1,60	Rp45.333	Rp22.667	2,60	Rp 8.667	Rp 101.611
	Per-Ha		1,15	Rp106.690	Rp53.345	2,21	Rp21.760	1,41	Rp40.083	Rp20.041	2,30	Rp 7.663	Rp 89.842

Lampiran 8. Biaya Bibit Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Jenis varietas	Luas lahan (Ha)	Harga/Ton (Rp)	Total (Rp)
1	Jusmawati	BL	0,72	Rp 1.000.000	Rp 720.000
2	Junaedi Joa	BL	1,01	Rp 1.000.000	Rp 1.010.000
3	Majid Jarre	PS	0,66	Rp 850.000	Rp 561.000
4	Makalaja	BL	0,49	Rp 1.000.000	Rp 490.000
5	Hamja Dg Lalla	BL	0,45	Rp 1.000.000	Rp 450.000
6	H.Amiraddin Nakku	BL	1,68	Rp 1.000.000	Rp 1.680.000
7	Dg Tompo	BL	0,63	Rp 1.000.000	Rp 630.000
8	Firdaus	BL	0,88	Rp 1.000.000	Rp 880.000
9	Jido Dg Bella	CM	1,40	Rp 1.200.000	Rp 1.680.000
10	Juga Dg Sewang	BL	0,72	Rp 1.000.000	Rp 720.000
11	Jufri Emba	BL	2,63	Rp 1.000.000	Rp 2.630.000
12	Ganna Gassing	BL	0,47	Rp 1.000.000	Rp 470.000
13	Dudi	BL	0,42	Rp 1.000.000	Rp 420.000
14	Diana	BL	0,66	Rp 1.000.000	Rp 660.000
15	Hajia Dg Jintu	BL	0,35	Rp 1.000.000	Rp 350.000
16	Kasmiati	BL	1,45	Rp 1.000.000	Rp 1.450.000
17	M Rizal	CM	0,42	Rp 1.200.000	Rp 504.000
18	Dette Dg Rurung	BL	0,62	Rp 1.000.000	Rp 620.000
19	Junaedah	BL	0,35	Rp 1.000.000	Rp 350.000
20	Adi	BL	1,47	Rp 1.000.000	Rp 1.470.000
21	Amirullah S.Ip	BL	1,12	Rp 1.000.000	Rp 1.120.000
22	Arfaf	BL	2,81	Rp 1.000.000	Rp 2.810.000
23	Asriani Lele	BL	1,13	Rp 1.000.000	Rp 1.130.000
24	Dg Ngemba	BL	0,66	Rp 1.000.000	Rp 660.000
25	Bani	BL	0,84	Rp 1.000.000	Rp 840.000
26	Basri Rowa	BL	1,46	Rp 1.000.000	Rp 1.460.000
27	Buddung Dg Te'ne	BL	0,25	Rp 1.000.000	Rp 250.000
28	Hj Dahlia	BL	3,48	Rp 1.000.000	Rp 3.480.000
29	Dg Kanang	CM	1,59	Rp 1.200.000	Rp 1.908.000
30	Abd Samad Sila	BL	3,11	Rp 1.000.000	Rp 3.110.000
Jumlah			33,93	Rp 30.450.000	Rp 34.513.000
Rata-Rata			1,13	Rp 1.015.000	Rp 1.150.433,3
Per-Ha				Rp 897.436	Rp 1.017.182,4

Lampiran 9. Total Biaya Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Varietas	Luas lahan	Total biaya pupuk	Total biaya herbisida	Biaya tenaga kerja	Biaya Bibit	Biaya Penyusutan	Total biaya
1	Musawati	BL	0,72	Rp3.100.000	Rp843.000	Rp2.670.000	Rp720.000	Rp90.000	Rp7.240.000
2	Junaidi Joa	BL	1,01	Rp4.520.000	Rp1.090.000	Rp3.710.000	Rp1.010.000	Rp101.667	Rp10.431.666
3	Majid Jare	BL	0,66	Rp2.860.000	Rp665.000	Rp2.660.000	Rp660.000	Rp87.083	Rp6.758.083
4	Makalaja	BL	0,49	Rp1.940.000	Rp390.000	Rp1.805.000	Rp490.000	Rp90.000	Rp4.705.000
5	Hanga Dg Lalla	BL	0,43	Rp1.810.000	Rp425.000	Rp1.765.000	Rp430.000	Rp90.000	Rp4.495.000
6	H Amraddm Naktu	BL	1,68	Rp6.680.000	Rp1.330.000	Rp3.030.000	Rp1.680.000	Rp118.333	Rp15.134.166
7	Dg Tompo	BL	0,63	Rp2.670.000	Rp610.000	Rp2.580.000	Rp630.000	Rp91.250	Rp6.614.250
8	Frdana	BL	0,88	Rp3.620.000	Rp830.000	Rp2.830.000	Rp880.000	Rp85.833	Rp10.135.000
9	Judo Dg Balla	BL	1,40	Rp3.380.000	Rp1.330.000	Rp4.030.000	Rp1.400.000	Rp110.000	Rp10.929.999
10	Juga Dg Sewang	BL	0,72	Rp2.930.000	Rp610.000	Rp2.720.000	Rp720.000	Rp84.167	Rp7.434.166
11	Judi Enba	BL	2,63	Rp14.340.000	Rp2.470.000	Rp7.330.000	Rp2.630.000	Rp110.000	Rp23.818.332
12	Ganna Gassing	BL	0,47	Rp1.940.000	Rp425.000	Rp1.785.000	Rp470.000	Rp90.000	Rp4.725.000
13	Dudi	BL	0,42	Rp1.810.000	Rp425.000	Rp1.770.000	Rp420.000	Rp87.083	Rp4.577.083
14	Dhana	BL	0,66	Rp2.800.000	Rp630.000	Rp2.610.000	Rp660.000	Rp87.083	Rp6.937.083
15	Hafid Dg Huru	BL	0,33	Rp1.380.000	Rp423.000	Rp1.700.000	Rp330.000	Rp80.000	Rp4.979.999
16	Kasnanat	BL	1,43	Rp5.860.000	Rp1.365.000	Rp4.080.000	Rp1.430.000	Rp107.500	Rp12.930.000
17	M Rival	BL	0,42	Rp1.810.000	Rp425.000	Rp1.770.000	Rp420.000	Rp81.250	Rp4.605.249
18	Dere Dg Rungng	BL	0,63	Rp3.320.000	Rp657.000	Rp2.570.000	Rp630.000	Rp81.250	Rp6.611.249
19	Junasadah	BL	0,33	Rp1.380.000	Rp423.000	Rp1.665.000	Rp330.000	Rp91.230	Rp3.926.230
20	Adi	BL	1,47	Rp5.820.000	Rp1.330.000	Rp2.870.000	Rp1.470.000	Rp97.917	Rp12.722.916
21	Amrullah S.Ip	BL	1,12	Rp4.950.000	Rp1.145.000	Rp3.750.000	Rp1.120.000	Rp110.000	Rp11.788.332
22	Arfar	BL	2,81	Rp12.140.000	Rp2.620.000	Rp7.390.000	Rp2.810.000	Rp151.667	Rp21.762.499
23	Asnani Lale	BL	1,13	Rp4.780.000	Rp1.090.000	Rp3.850.000	Rp1.130.000	Rp93.834	Rp11.922.916
24	Dg Ngenba	BL	0,66	Rp3.620.000	Rp610.000	Rp2.660.000	Rp660.000	Rp84.167	Rp7.344.166
25	Bani	BL	0,84	Rp3.320.000	Rp850.000	Rp2.790.000	Rp840.000	Rp84.167	Rp7.954.166
26	Baeni Rowa	BL	1,46	Rp6.160.000	Rp1.365.000	Rp4.090.000	Rp1.460.000	Rp124.167	Rp13.277.083
27	Budding Dg Te ne	BL	0,23	Rp950.000	Rp340.000	Rp1.060.000	Rp230.000	Rp85.417	Rp3.185.416
28	Hj Datta	BL	3,48	Rp15.110.000	Rp3.170.000	Rp8.880.000	Rp3.480.000	Rp165.000	Rp29.862.499
29	Dg Kanang	BL	1,39	Rp6.930.000	Rp1.530.000	Rp4.810.000	Rp1.390.000	Rp110.000	Rp15.006.750
30	Abd Samad Slla	BL	3,11	Rp13.220.000	Rp2.955.000	Rp8.910.000	Rp3.110.000	Rp170.000	Rp27.813.332
Jumlah				Rp33.93	Rp32.385.000	Rp106.260.000	Rp33.930.000	Rp3.042.085	Rp322.914.650
Rate Rate				Rp1.13	Rp1.079.500	Rp3.512.000	Rp1.131.000	Rp101.403	Rp10.763.822
Per-Ha				Rp4.345.133	Rp955.310	Rp3.144.513	Rp1.000.885	Rp89.737	Rp9.525.506

Lampiran 10. Penerimaan Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama Responden	Jenis Varietas	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)		Harga per Kg (Rp)		Penerimaan (Rp)
				Kotor (Kg)	Bersih (Kg)			
1	Jusmawati	BULLAWANG (BL)	0,72	1.440	1.152	Rp	12.400	Rp 14.284.800
2	Junardi Joa	BULLAWANG (BL)	1,01	2.020	1.616	Rp	12.400	Rp 20.038.400
3	Majid Jarre	BULLAWANG (BL)	0,66	1.320	1.056	Rp	12.400	Rp 13.094.400
4	Makalaja	BULLAWANG (BL)	0,49	980	784	Rp	12.400	Rp 9.721.600
5	Hanja Dg Lalla	BULLAWANG (BL)	0,45	900	720	Rp	12.400	Rp 8.928.000
6	H. Amraddin Naku	BULLAWANG (BL)	1,68	3.360	2.688	Rp	12.400	Rp 33.331.200
7	Dg Tompo	BULLAWANG (BL)	0,63	1.260	1.008	Rp	12.400	Rp 12.499.200
8	Firdaus	BULLAWANG (BL)	0,88	1.760	1.408	Rp	12.400	Rp 17.459.200
9	Jido Dg Bella	BULLAWANG (BL)	1,40	2.800	2.240	Rp	12.400	Rp 27.776.000
10	Juga Dg Sewang	BULLAWANG (BL)	0,72	1.440	1.152	Rp	12.400	Rp 14.284.800
11	Jufri Emba	BULLAWANG (BL)	2,63	5.260	4.208	Rp	12.400	Rp 52.179.200
12	Ganna Gassing	BULLAWANG (BL)	0,47	940	752	Rp	12.400	Rp 9.324.800
13	Dudi	BULLAWANG (BL)	0,42	840	672	Rp	12.400	Rp 8.332.800
14	Diana	BULLAWANG (BL)	0,66	1.320	1.056	Rp	12.400	Rp 13.094.400
13	Haja Dg Juru	BULLAWANG (BL)	0,35	700	560	Rp	12.400	Rp 6.944.000
16	Kasmari	BULLAWANG (BL)	1,45	2.900	2.320	Rp	12.400	Rp 28.768.000
17	M Rizal	BULLAWANG (BL)	0,42	840	672	Rp	12.400	Rp 8.332.800
18	Detje Dg Rurung	BULLAWANG (BL)	0,62	1.240	992	Rp	12.400	Rp 12.306.800
19	Junaedah	BULLAWANG (BL)	0,35	700	560	Rp	12.400	Rp 6.944.000
20	Adi	BULLAWANG (BL)	1,47	2.940	2.352	Rp	12.400	Rp 29.164.800
21	Amrullah Sip	BULLAWANG (BL)	1,12	2.240	1.792	Rp	12.400	Rp 22.220.800
22	Arfaf	BULLAWANG (BL)	2,81	5.620	4.496	Rp	12.400	Rp 55.750.400
23	Asnani Lale	BULLAWANG (BL)	1,13	2.260	1.808	Rp	12.400	Rp 22.419.200
24	Dg Ngemba	BULLAWANG (BL)	0,66	1.320	1.056	Rp	12.400	Rp 13.094.400
25	Bani	BULLAWANG (BL)	0,84	1.680	1.344	Rp	12.400	Rp 16.665.600
26	Basri Rowa	BULLAWANG (BL)	1,46	2.920	2.336	Rp	12.400	Rp 28.966.400
27	Budding Dg Te ne	BULLAWANG (BL)	0,25	500	400	Rp	12.400	Rp 4.960.000
28	Hj Dahla	BULLAWANG (BL)	3,48	6.960	5.568	Rp	12.400	Rp 69.045.200
29	Dg Kanang	BULLAWANG (BL)	1,59	3.180	2.544	Rp	12.400	Rp 31.545.600
30	Abd Samad Sila	BULLAWANG (BL)	3,11	6.220	4.976	Rp	12.400	Rp 61.702.400
Total Biaya			33,93	67.860	54.288	Rp	372.000	Rp 673.171.200
Rata-Rata			1,13	2262,00	1809,60	Rp	12.400	Rp 22.439.040
Per-Ha				2001,77	1601,42	Rp	10.973	Rp 19.857.558

Lampiran 11. Pendapatan Kerja Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta
Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Varietas	Luas lahan (Ha)	Penanaman (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Jusnawati	BL	0,72	Rp 14.284.800	Rp 7.240.000	Rp 7.044.800
2	Junardi Joa	BL	1,01	Rp 20.038.400	Rp 10.431.666	Rp 9.606.734
3	Majid Jarre	BL	0,66	Rp 13.094.400	Rp 6.758.083	Rp 6.336.317
4	Makalaja	BL	0,49	Rp 9.721.600	Rp 4.705.000	Rp 5.016.600
5	Hianja Dg Latta	BL	0,45	Rp 8.928.000	Rp 4.495.000	Rp 4.433.000
6	H.Amiruddin Nakku	BL	1,68	Rp 33.331.200	Rp 15.134.166	Rp 18.197.034
7	Dg Tompo	BL	0,63	Rp 12.499.200	Rp 6.611.250	Rp 5.887.950
8	Firdaus	BL	0,88	Rp 17.459.200	Rp 10.135.000	Rp 7.324.200
9	Fido Dg Bella	BL	1,40	Rp 27.776.000	Rp 10.829.999	Rp 16.946.001
10	Juga Dg Sewang	BL	0,72	Rp 14.284.800	Rp 7.434.166	Rp 6.850.634
11	Jufri Emba	BL	2,63	Rp 52.179.200	Rp 23.818.332	Rp 28.360.868
12	Garna Gassing	BL	0,47	Rp 9.324.800	Rp 4.725.000	Rp 4.599.800
13	Dudi	BL	0,42	Rp 8.332.800	Rp 4.577.083	Rp 3.755.717
14	Diana	BL	0,66	Rp 13.094.400	Rp 6.937.083	Rp 6.157.317
15	Hajia Dg Jintu	BL	0,35	Rp 6.944.000	Rp 4.979.999	Rp 1.964.001
16	Kasniati	BL	1,45	Rp 28.768.000	Rp 12.930.000	Rp 15.838.000
17	M Rizal	BL	0,42	Rp 8.332.800	Rp 4.605.249	Rp 3.727.551
18	Dette Dg Rurung	BL	0,62	Rp 12.300.800	Rp 6.611.249	Rp 5.689.551
19	Junaidah	BL	0,35	Rp 6.944.000	Rp 3.926.250	Rp 3.017.750
20	Adi	BL	1,47	Rp 29.164.800	Rp 12.722.916	Rp 16.441.884
21	Amirullah Sip	BL	1,12	Rp 22.220.800	Rp 11.788.332	Rp 10.432.468
22	Arfaf	BL	2,81	Rp 55.750.400	Rp 24.762.499	Rp 30.987.901
23	Astiani Lele	BL	1,13	Rp 22.419.200	Rp 11.922.916	Rp 10.496.284
24	Dg Ngenba	BL	0,66	Rp 13.094.400	Rp 7.734.166	Rp 5.360.234
25	Bani	BL	0,84	Rp 16.665.600	Rp 7.954.166	Rp 8.711.434
26	Basri Rowa	BL	1,46	Rp 28.966.400	Rp 13.277.083	Rp 15.689.317
27	Buddung Dg Te'ne	BL	0,25	Rp 4.960.000	Rp 3.185.416	Rp 1.774.584
28	Hj Dahia	BL	3,48	Rp 69.043.200	Rp 29.862.499	Rp 39.180.701
29	Dg Kanang	BL	1,59	Rp 31.545.600	Rp 15.006.750	Rp 16.538.850
30	Abd Samad Sita	BL	3,11	Rp 61.702.400	Rp 27.813.332	Rp 33.889.068
Total				Rp 673.171.200	Rp 322.914.650	Rp 350.256.550
Rata-Rata				Rp 22.439.040	Rp 10.763.822	Rp 11.675.218
Per-Ha				Rp 19.857.558	Rp 9.525.506	Rp 10.332.051

Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Dengan Responden Petani Tebu Rakyat di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar 1. Foto Bersama Bapak Abd Samad Sila



Gambar 2. Foto Bersama Bapak M Rizal



Gambar 3. Foto Bersama Bapak Firdaus



Gambar 4. Foto Bersama Bapak Ganna Gassing



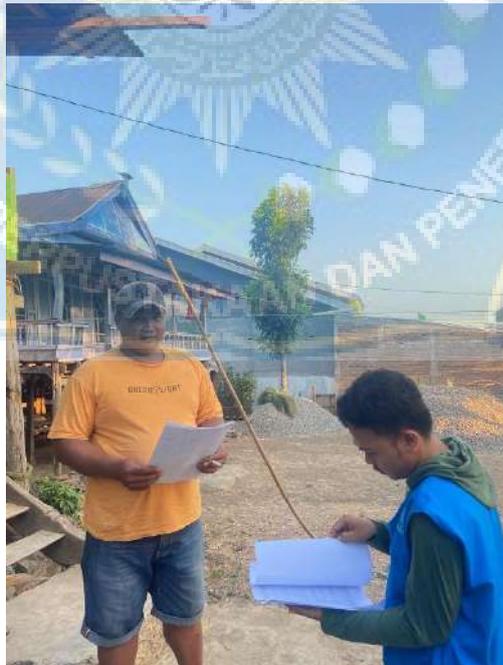
Gambar 5. Foto Bersama Bapak Hamja Dg Lalla



Gambar 6. Foto Bersama Bapak Basri Rowa



Gambar 7. Foto Bersama Bapak Jufri Emba



Gambar 8. Foto Bersama Bapak Dette Dg. Rurung



Gambar 9. Foto Bersama Bapak Makalaja



Gambar 10. Foto Bersama Bapak Junaedi Joa

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
FAKULTAS PERTANIAN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar 90221, Telp (0411) 866972, Fax 0411 865 588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1432/FP/C.2-II/VII/45/2023
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal Penelitian
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
di
Makassar

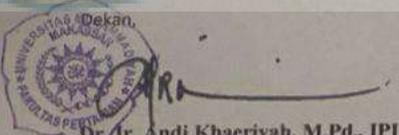
Assalamu Alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Schubungan rencana pelaksanaan Penelitian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, maka kami mohon Bapak untuk memberikan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Andi Muhammad Ibraq Al Alaq
Stambuk : 105961102219
Prodi / Jurusan : Agribisnis
Waktu pelaksanaan : Juli - September 2023
Judul : Pengaruh Varietas Bibit Terhadap Usahatani Tebu Rakyat Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan jazakumullah khairan katsira.
Wasalamu Alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Makassar, 24 Juli 2023 M
06 Muharram 1445 H


Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU
NBM. 992 643

 **MENARA IQRA LANTAI 6 - UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
© website : www.unismuh.ac.id, email : fpunismuhmks@gmail.com



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2071/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

08 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

26 July 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1432/FP/C.2-II/VII/45/2023 tanggal 24 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI MUHAMMAD IFRAQ AL ALAQ**

No. Stambuk : **10596 1102219**

Fakultas : **Fakultas Pertanian**

Jurusan : **Agribisnis**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH VARIETAS BIBIT TERHADAP USAHATANI TEBU RAKYAT DI DESA PARAPPUNGANTA KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2023 s/d 30 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **22145/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Takalar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2071/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 26 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANDI MUHAMMAD IFRAQ AL ALAQ**
Nomor Pokok : 105961102219
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH VARIETAS BIBIT TERHADAP USAHATANI TEBU RAKYAT DI DESA PARAPPUNGANTA KECAMATAN POLOMBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 Juli s/d 01 September 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Juli 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 01 Agustus 2023

K e p a d a

Yth. Kepala Desa Parappunganta
Kab. Takalar

Nomor : 324/IP-DPMPTSP/VIII/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Di-
Takalar

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul Sel Nomor: 22145/S.01/PTSP/2023, Tanggal 27 Juli 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/330/BKBP/VIII/2023 tanggal 01 Agustus 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ANDI MUHAMMAD IFRAQ AL ALAQ
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 05 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (SI) UNISMUH Makassar
Alamat : Kompleks Perum Stap PG Takalar 259 Desa/Kel. Parappunganta
Kec. Polongbangkeng Utara Kab Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *SKRIPSI*, dengan judul:

**"PENGARUH VARIETAS BIBIT TERHADAP USAHATANI TEBU RAKYAT DI DESA
PARAPPUNGANTA KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 27 Juli s/d 01 September 2023
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *SKRIPSI* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperluanya.



Kepala Dinas,

SITI NURMAH KASIM, SE

Pangkat : Pembina Utama Muda

Nip : 19650831 199203 2 007

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
5. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA
DESA PA'RAPPUNGANTA**

Jl. Poros Pabrik Gula Takalar Km 03 Lerekang Kode Pos 92221

SURAT KETERANGAN

Nomor : /DP/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Pa'rappunganta menerangkan bahwa :

Nama : Arip Sirajuddin
Tempat/Tanggal Lahir : Pa'rappunganta, 27 Januari 1964
Pekerjaan : Kepala Desa
Alamat : Dusun Lerekang, Desa Pa'rappunganta, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar

Menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) :

Nama : ANDI MUHAMMAD IFRAQ AL ALAQ
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 05 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Kompleks Perum Staf PG Takalar 259 Desa Pa'rappunganta Kec. Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar.

Benar-benar akan melakukan Penelitian mulai dari tanggal 27 Juli s/d 01 September di Desa Pa'rappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar untuk Menyusun skripsi dengan Judul *"Pengaruh Varietas Bibit Terhadap Usaha Tani Tebu Rakyat Di Desa Pa'rappunganta Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pa'rappunganta, 04 Agustus 2023
KEPALA DESA PA'RAPPUNGANTA



Lampiran 14. Keterangan Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Muhammad Ibraq Alalaq
Nim : 105961102219
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	6 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Januari 2024
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nirsyah S. Hum, M.I.P.
NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



BAB I Andi Muhammad Ifraq Al alaq - 105961102219

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271629725

File name: BAB_1_45.docx (21.87K)

Word count: 919

Character count: 6216

BAB I Andi Muhammad Ibraq Al alaq - 105961102219

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX **7%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 www.scribd.com
Internet Source 3%
- 2 jurnal.uns.ac.id
Internet Source 2%
- 3 adoc.pub
Internet Source 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, light blue shield-shaped emblem. It features a central golden sunburst with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in a circular path around the sunburst. Below the sunburst, the text 'LEMBAGA PERPISTAKAAN DAN PENERBITAN' is written in a curved path. Two golden stars are positioned on either side of the sunburst.

BAB II Andi Muhammad Ifraq

Al alaq - 105961102219

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271630376

File name: BAB_2_22.docx (63.69K)

Word count: 4259

Character count: 27579

BAB II Andi Muhammad Ifraq Al alaQ - 105961102219

ORIGINALITY REPORT



13% SIMILARITY INDEX

13% INTERNET SOURCES

0% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	ojs.unm.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 2%



Submission date: 16-Jan-2024 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271630589

File name: BAB_3_25.docx (24.13K)

Word count: 1158

Character count: 7489

BAB III Andi Muhammad Ifraq Al alaq - 105961102219

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

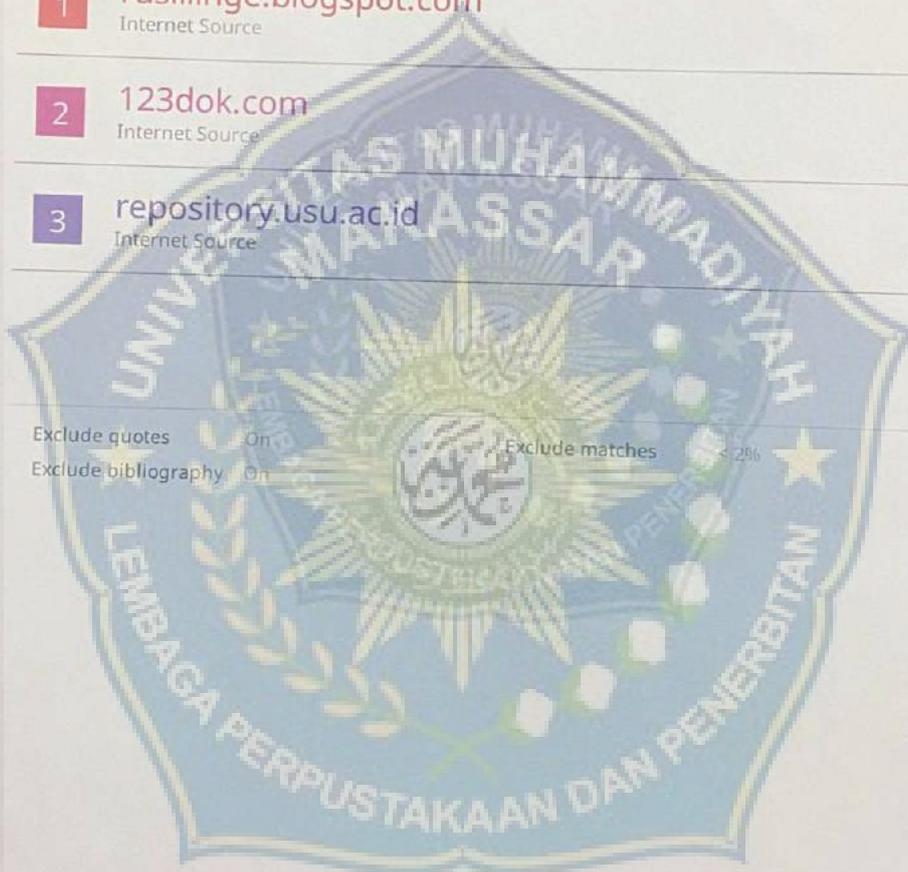
PRIMARY SOURCES

1	ruslilinge.blogspot.com Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.usu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Andi Muhammad Ifraq Al alaq - 105961102219 *by Tahap Tutup*



Submission date: 16-Jan-2024 08:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 2271630766
File name: BAB_4_24.docx (22.9K)
Word count: 1340
Character count: 7483

BAB IV Andi Muhammad Ibraq Al alaq - 105961102219

ORIGINALITY REPORT

 100% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
---	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%





BAB V Andi Muhammad Ibraq
Al alaq - 105961102219
by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271630993

File name: BAB_5_21.docx (29.08K)

Word count: 2717

Character count: 16617

BAB V Andi Muhammad Ifraq Al alaQ - 105961102219

ORIGINALITY REPORT

6%
SIMILARITY INDEX



6%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 core.ac.uk
Internet Source **4%**

2 123dok.com
Internet Source **2%**

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB VI Andi Muhammad Ifraq Al alaq - 105961102219

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jan-2024 08:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271631154

File name: BAB_6_2.docx (14.01K)

Word count: 133

Character count: 908

BAB VI Andi Muhammad Ifraq Al alaq - 105961102219

ORIGINALITY REPORT



0%
LULUS

SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



RIWAYAT HIDUP



Andi Muhammad Ifraq Al Alaq, lahir di Makassar pada tanggal 5 Mei 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Ayahanda Andi Firman Chandra dan Ibunda Haerani. Pendidikan formal yang telah di lalui penulis dimulai dari TK Sacharosa Pabrik Gula Takalar lulus pada tahun 2007, kemudian ke SDS Pabrik Gula Takalar lulus pada tahun 2013, kemudian SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pallangga dan lulus pada tahun 2019. Penulis lulus seleksi untuk masuk ke Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama mengikuti perkuliahan, penulis telah mengikuti kegiatan magang di Green House Fakultas Pertanian, kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Profesi di Desa Lekopancing Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Tugas akhir penulis dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Tebu Rakyat Dengan Varietas Bululawang Di Desa Parappunganta Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar”.